

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM SARANA DAN PRASARANA SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIM
PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



WILDAN AFIF

T20183083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM SARANA DAN PRASARANA SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIM
PATRANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

WILDAN AFIF
NIM : T20183083

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM SARANA DAN PRASARANA SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIM
PATRANG JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 23 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Zeiburhanus Saleh, S.S. M.Pd

NIP. 198008162009011012

Dani Hermawan, M.Pd

NIP. 198901292019031009

Anggota

1. Dr. Nuruddin, M.Pd.I

2. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muhsin, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya; “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 250: 11.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dalam menuntut ilmu serta nikmat iman dan Islam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad Saw, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Alm. Mahrus utsman, seseorang yang biasa saya sebut bapak. Alhamdulillah kini sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Ibu Lailatul Muawanah, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan penulis karya sederhana ini dengan sabar dan bangga membesarkan putra keduanya serta melangitkan doa-doa baik demi melancarkan tahap-tahap menuju kesuksesan ini.
3. Kakak Nahdliatun Nafisah yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi selama ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Sarana dan Prasarana Siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember” ini disusun sebagai sarana untuk memenuhi tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember..

Disadari terselesainya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah dari penulis sendiri, akan tetapi banyak pihak yang berpartisipasi memberikan dorongan semangat, arahan, koreksi, dan bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberkan layanan dan fasilitas yang memadai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen

Pembimbing telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktunya demi membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik

4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Anik Rahmawati S.Pd selaku kepala sekolah Mts Roudlotul Muta'allim Patrang Jember yang telah memberikan izin serta suport kepada peneliti untuk segera menyelesaikan study yang tengah dijalani oleh peneliti
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman.

Aamiin ya Robbal 'alamin.

Jember, 27 Oktober 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wildan Afif
T20183083

ABSTRAK

Wildan Afif, 2023 : *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.*

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Sarana dan Prasarana.

Skripsi ini mengangkat judul tentang pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember. Hal tersebut dilatar belakangi oleh sistem informasi manajemen pendidikan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. sangat penting karena sistem tersebut bisa memberikan informasi kepada orang tua siswa terhadap anaknya selama di sekolah serta mengurangi kekhawatiran orang tua terhadap anaknya. Melalui informasi tersebut orang tua merasa terbantu dan memberikan respon yang baik kepada sekolah atas pelayanan yang diberikan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember? 3) Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?.

Tujuan penelitian adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember. 3) Mendeskripsikan evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.

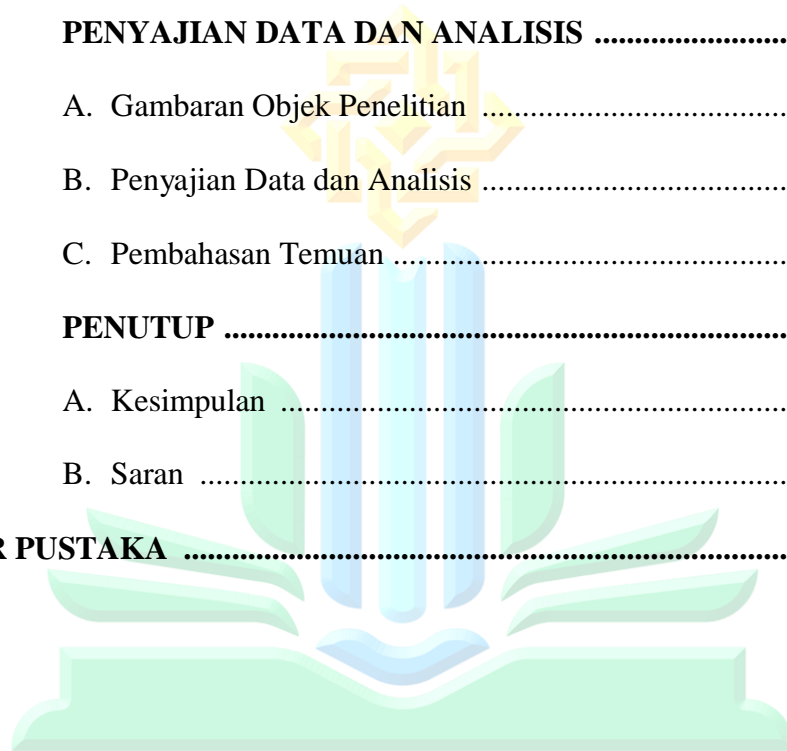
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Analisis data dimulai dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Perencanaan sistem informasi : a) EMIS digunakan untuk pendataan siswa namun dalam sistem EMIS telah mencakup data-data yang berkaitan dengan kelembagaan, data siswa, dan sarana prasarana. b) SIMPATIKA pendataan khusus pendidik, dan tenaga kependidikan. c) ARD aplikasi rapot digital merupakan aplikasi yang di gunakan untuk mengisi hasil belajar siswa. d) CBT digunakan pada saat melakukan ujian nasional. (2) Pelaksanaan sistem informasi: Sistem Informasi Manajemen agar menghasilkan informasi yang tetap, akurat dan relevan harus memiliki 3 unsur yaitu input (pengumpulan data), pemrosesan dan output (informasi). (3) Evaluasi sistem informasi manajemen karena EMIS mendukung pelayanan administrasi sebab dengan adanya sistem informasi manajemen membantu pelayanan administrasi terutama dalam hal pengumpulan, pencatatan, dan pengambilan data.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	47

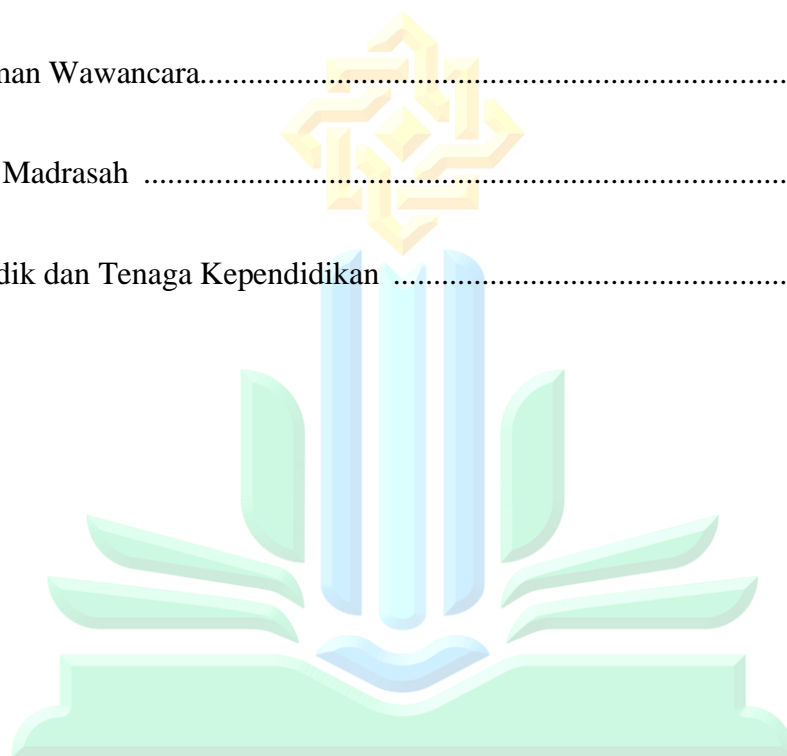
	C. Subjek Penelitian.....	48
	D. Teknik Pengumpulan Data	48
	E. Analisis Data	52
	F. Keabsahan Data.....	55
	G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
	A. Gambaran Objek Penelitian	59
	B. Penyajian Data dan Analisis	63
	C. Pembahasan Temuan	80
BAB V	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan.....	20
3.1	Data Teknik Observasi	50
3.2	Pedoman Wawancara.....	51
4.1	Profil Madrasah	60
4.2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-lampiran

1. Lembar Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan menggunakan teknologi informasi, khususnya internet.

Informasi sangat dibutuhkan oleh pemimpin suatu lembaga pendidikan. Informasi dapat diolah dari sumber lain yang dipengaruhi oleh organisasi yang sangat kompleks dan perangkat komputer yang dimiliki.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.²

Sistem informasi yang terbentuk dari tiga komponen yaitu, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan perangkat manusia (brainware). Dalam teori manajemen untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, strategi lembaga pendidikan dan strategi sistem informasi harus saling mendukung sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing (competitive advantage) lembaga pendidikan yang bersangkutan. Sistem informasi yang menghasilkan informasi sangat berguna bagi pihak manajemen suatu lembaga, maka harus mengetahui apa saja kebutuhan informasi lembaga, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya.³

Wahyu Kumorotomo dan Subandono Agus Margono mengatakan bahwa sistem informasi manajemen bertujuan untuk mengelola organisasi meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dibidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan masalah pada proses sistem informasi manajemen.

Agar memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data

² Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 3

³ Faizal Ridwan, Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 11

maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Adanya sistem informasi manajemen pendidikan, organisasi pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut: pertama, tersedianya pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang bergabung di bidang pendidikan.⁴

Dalam dunia pendidikan, sudah banyak yang memanfaatkan sistem informasi tersebut untuk mendukung proses pembelajaran. Mulai dari lembaga pendidikan tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Dalam pemanfaatan teknologi informasi diharapkan tingkat daya pikir serta kreativitas guru dan peserta didik serta masyarakat dapat berkembang.⁵

Sistem informasi manajemen sekolah yang dapat diakses oleh semua orang melalui smartphone dan dapat diakses secara online dan offline serta dapat memberikan informasi tentang program kegiatan untuk siswa, guru dan orang tua siswa yang pada akhirnya sistem informasi manajemen tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sekolah.

Persyaratan informasi sekarang sangat penting bagi organisasi pemerintah sosial atau sekolah pendidikan karena gerakan globalisasi yang

⁴ La Ode Ismail Ahmad dan Ristanti Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*. Jurnal Idaarah. Vol. 1 No.2, Desember 2017, 294

⁵ Ety Rochaeti dan Pontjorini Rahayuningsih, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 74

berkembang. Orang-orang membutuhkan informasi di atas segalanya. Seorang manajer tidak akan dapat membuat pilihan tanpa informasi, apakah informasi itu berasal dari penelitian internal perusahaan sendiri atau dari sumber luar yang dapat dijangkau melalui saluran komunikasi kontemporer lainnya. Keberadaan lembaga sangat tergantung pada administrasi yang efektif. Salah satu elemen kunci dalam mempertahankan dan bahkan mengembangkan lembaga pendidikan adalah administrasi sistem informasi manajemen.⁶

Istilah pengelolaan memiliki definisi yang sangat luas, sehingga dapat diterapkan pada banyak aspek kehidupan sehari-hari dan usaha manusia. Manusia harus mampu menjalankan amanah dan menjalani kehidupan yang layak karena Allah ta'ala menjadikannya sebagai khalifah di muka bumi.⁷

Seperti dalam Firman Allah SWT dalam Q.S As-Sajdah, ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan mu”.⁸

Jelas dari ayat di atas bahwa Allah SWT mengendalikan alam. Tetapi manusia harus memerintah seefektif Allah SWT memerintah dunia sebagai penguasa di planet ini.

⁶ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2015), 1

⁷ Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 38

⁸ Kementerian Agama, *Qur'an Kemenag*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023)

Untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses pendidikan, peningkatan sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara teknologi informasi dan proses pendidikan. Karena sistem informasi manajemen sekolah yang unggul dan efisien harus memiliki sumber daya manusia yang memadai.

Sistem informasi manajemen, yang umumnya disebut sebagai sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data, dapat mendukung tugas-tugas rutin, evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Sistem informasi manajemen sudah ada sebelum teknologi informasi berbasis komputer bahkan ada. Teknologi komputer, bagaimanapun, bisa menangani data dengan benar dan tepat berkat kehadiran komputer sebagai bentuk perubahan.

Sebagaimana telah disebutkan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat (49) ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman! jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu".⁹

Sistem Informasi Manajemen merupakan gabungan mesin/sistem manusia, sesuai dengan penjelasan yang diberikan di atas.¹⁰ Ini menunjukkan bahwa manusia dan mesin harus berfungsi sebagai suatu

⁹ Kementerian Agama, *Qur'an Kemenag*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023)

¹⁰ Eva Andayani, "Konsep Dan Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen," *Sistem Informasi Manajemen*, 2010, 1–45.

sistem, baik mesin maupun manusia tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dengan efektif dalam sistem kerja di mana manusia adalah komponen tertentu dan memiliki kemampuan ideal. Selain itu, tanpa bantuan elemen pendukung seperti robot, kemampuan manusia untuk beberapa tugas tidak dalam kondisi terbaiknya.¹¹

Sistem informasi manajemen, yang umumnya disebut sebagai sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data, dapat mendukung tugas-tugas rutin, evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Sistem informasi manajemen sudah ada sebelum teknologi informasi berbasis komputer bahkan ada. Teknologi komputer, bagaimanapun, bisa menangani data dengan benar dan tepat berkat kehadiran komputer sebagai bentuk perubahan.

Berdasarkan hasil observasi awal, MTs Roudlotul Muta'allim Jember sudah lama memiliki Sistem Informasi Manajemen sekolah yang sudah diterapkan, tetapi belum terintegrasi menjadi satu sistem sehingga masih diakses secara manual. Kemudian sekolah bekerjasama dengan tim pembentuk Sistem Informasi Manajemen tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan keinginan sekolah, dalam artian fitur-fitur yang mereka berikan sulit untuk diterapkan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember ini. Sehingga kita kembali lagi ke Sistem Informasi Manajemen Pendidikan secara manual sampai sekarang. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang berisi data di bidang administrasi, data akademik, serta berita terupdate

¹¹ Aceng Muhtaraam and Suryadi, Manajemen Pendidikan (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), 165–66.

sekolah yang diakses melalui web sekolah. Semua data sudah diinput sangat rapi, dikerjakan secara elektronik di komputer. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan selain ditujukan kepada siswa, juga ditujukan kepada masyarakat termasuk orang tua siswa kemudian yayasan, bisa menerima informasi dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan termasuk guru dan tenaga kependidikan di sekolah.

Kemajuan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sistem pendidikan. Hal ini membuat masyarakat terlibat langsung dalam mengakses teknologi informasi. Tersedianya sistem informasi manajemen yang baik akan menunjang kegiatan pendidikan pada suatu lembaga. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sistem informasi manajemen pendidikan berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua siswa.¹²

Adanya pelayanan sekolah salah satu sistem informasi manajemen, orang tua dapat menerima informasi dengan melihat bukti-bukti yang sudah tercatat, yang berisi tentang data administrasi, data akademik dan berita terupdate sekolah melalui web sekolah. Sehingga komunikasi antara sekolah dan orang tua dapat terjalin dengan baik.

MTs Roudlotul Muta'allim Jember ini terkenal dengan kedisiplinannya, sehingga orang tua tidak menginginkan anaknya

¹² Honkis, *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. XXIV No. 2, Oktober 2017, 72

disekolahkan di tempat yang tidak terurus. Kemudian apa yang dibayangkan orang tua itu sesuai dengan apa yang di dapat oleh siswa, artinya fasilitas serta pelayanan yang ada di sekolah ini sangat cukup dan baik bahkan lebih baik dari sekolah-sekolah yang SPPnya lebih tinggi dari MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Ini yang membuat daya tarik bagi sekolah MTs Roudlotul Muta'allim Jember, disini juga mempunyai manajemen penanganan jam kosong, jadi diusahakan jam kosong itu sekecil mungkin.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai sistem informasi manajemen yang diterapkan disekolah yang bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua siswa, apabila orang tua siswa bisa menggunakan sistem informasi manajemen tersebut dengan benar maka dapat mengurangi kekhawatiran orang tua apabila anaknya ada yang tidak masuk sekolah serta informasi lain tentang anaknya disekolah.

Pentingnya mengembangkan sistem informasi manajemen dan bisa menjadi wawasan bagi sekolah lain untuk lebih mengembangkan sistem informasi manajemen. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem informasi manajemen pendidikan juga penting dalam memberikan pelayanan kepada orang tua siswa, sehingga sekolah terjalin hubungan baik dengan orang tua serta muncul kepuasan yang dirasakan karena adanya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan tersebut. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember”*.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?
3. Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember Press, 2015), 44-45.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

1. Mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi terkait kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran perkuliahan yang ada pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember. Dan juga menjadi bahan kajian selanjutnya terutama dalam penelitian pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam

sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Dapat memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana bagi peneliti lain yang sehubungan dengan manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana.

b. Sekolah

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana.

c. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi

seluruh civitas akademik untuk memperdalam wawasan pengetahuan mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana.

d. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan metode perencanaan tindakan yang akan dilakukan oleh fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.¹⁵

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disisi lain, memperoleh istilah manajemen dari kata mengelola, yang berarti mengarahkan, mengendalikan, mengoordinasikan, dan berusaha untuk menjadi lebih baik, lebih maju, dan lain-lain. Serta bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu.

2. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi dalam menyediakan informasi yang relevan, tepat, dapat dipercaya, melalui berbasis ITC yang dapat terkoneksi melalui suatu server dimana memenuhi kebutuhan organisasi dan disahkan bila diperlukan dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.

Pendidikan adalah usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Dalam arti lain pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan, yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik hingga tercapainya tujuan pendidikan.

¹⁵ Naway, *Strategi Pengelolaan Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publising, 2016), 9.

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses, perbuatan dan cara mendidik).

Sistem Informasi Manajemen merupakan gabungan mesin/sistem manusia, sesuai dengan penjelasan yang diberikan di atas.¹⁶ Ini menunjukkan bahwa manusia dan mesin harus berfungsi sebagai suatu sistem, baik mesin maupun manusia tidak dapat melakukan pekerjaan mereka dengan efektif dalam system kerja di mana manusia adalah komponen tertentu dan memiliki kemampuan ideal. Selain itu, tanpa bantuan elemen pendukung seperti robot, kemampuan manusia untuk beberapa tugas tidak dalam kondisi terbaiknya.¹⁷

Jadi sistem informasi manajemen pendidikan dalam penelitian ini merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan,

¹⁶ Eva Andayani, "Konsep Dan Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen," *Sistem Informasi Manajemen*, 2010, 1–45.

¹⁷ Aceng Muhtaroom and Suryadi, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011), 165–66.

khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran”. Adapaun yang dimaksud prasarana pendidikan atau pengajaran dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Prasarana yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar di sekolah, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olah raga dan lain sebagainya.¹⁸ Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.

Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Perabot adalah sarana pengisi ruang. Peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran. Media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran. Buku adalah karya tulis yang diterbitkan sebagai sumber belajar. Buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran. Buku pengayaan adalah buku untuk memperkaya pengetahuan peserta didik dan guru. Buku referensi adalah buku rujukan untuk mencari informasi atau data tertentu. Sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku meliputi jurnal, majalah, surat kabar, poster, situs (website), dan

¹⁸ Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2007.

compact disk. Bahan habis pakai adalah barang yang digunakan dan habis dalam waktu relatif singkat.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penelitian ini akan dicetak dalam bentuk skripsi yang membahas beberapa pokok bahasan yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dan yang lainnya saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudah dibawah ini akan dikemukakan gambar umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab Satu Pendahuluan Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Dua Pustaka Pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab Tiga Metode Penelitian Memuat tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap – tahap penelitian.

¹⁹ Eli, Faulinda Nastiti dan Novi Kusumawati, “Sistem Informasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah (Studi Kasus: Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Surakarta)”, Jurnal Sistem Komputer Vol.4 No 2. 2022.

Bab Empat Hasil Penelitian Pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab Lima Kesimpulan dan Saran Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti dan diakhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan.²⁰ Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Maarif, dengan judul “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum dan Man Unggulan Tambak Beras Jombang)”.

Menurut temuan studi tersebut, sistem informasi manajemen (SIM) meningkatkan layanan instruksional sebagai pengganti peningkatan standar sekolah. (Studi Multi Kasus di SMA BPPT Darul Ulum di Jombang dan SMA Ar - Risalah Lirboya Kediri). Karena itu, para peneliti melakukan sejumlah kegiatan di lapangan, dimulai dengan penyelidikan, beralih ke orientasi situs penelitian, dan diakhiri dengan studi terkonsentrasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku atau tindakan pengasuh dan asatidz untuk memenuhi tujuan

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 52.

yang telah ditentukan. Pandangan-pandangan ini pada awalnya hanya pasif dengan mengamati hal-hal yang dipertanyakan atau dikatakan oleh para caretaker, asatidz, dan pimpinan dewan dengan cara yang dapat menimbulkan kecurigaan. Berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung memungkinkan Anda untuk melakukan pemantauan aktif sementara itu.²¹

2. Penelitian Fifi Fitriyah yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat pada *Website* SMA Bakti Mulya 400” tahun 2021. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dua yaitu beliau meneliti tentang peningkatan pelayanan sekolah terhadap masyarakat sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang tingkat kepuasan orang tua siswa serta menggunakan metode kualitatif.²²
3. Penelitian Ristanti Sinen yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar” tahun 2020. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen pendidikan, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dua

²¹ S Ma'arif, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: Studi Multi Kasus Di SMA BPPT Darul Ulum Dan MAN Unggulan ...,” *LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2015

²² Fifi Fitriyah, *Penerapan Sistem Informasi Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat pada Website SMA Bakti Mulya 400* (Jember: 2021).

yaitu proses pembelajaran, sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang tingkat kepuasan orang tua.²³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dengan judul “Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karang pucung Kabupaten Cilacap”. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen pendidikan, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dua yaitu proses pembelajaran, sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang meningkatkan mutu layanan pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi sekolah yang digunakan dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana.²⁴

5. Penelitian ini di lakukan oleh Milka dengan judul “Pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah menengah kejuruan”. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen pendidikan, serta menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya tentang proses meningkatkan mutu layanan pendidikan sedangkan penelitian ini tentang sistem informasi manajemen

²³ Ristanti Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar* (Jember: 2021).

²⁴ Puji Lesari. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.*(Cilacap. 2017)

pendidikan. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran pemanfaatan sesuai kesiapan guru dalam menggunakan dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswanya.²⁵

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Syamsul Maarif	Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum dan Man Unggulan Tambak Beras Jombang)	1. Objek Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan SIM dalam pelayanan untuk meningkatkan mutu sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengelolaan SIM dalam sarana dan prasarana.	1. Peneliti dengan penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dan teknik penelitian dengan judul bahasan sistem informasi manajemen yang sama
2	Fifi Fitriyah	Penerapan Sistem Informasi Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat pada Website SMA Bakti Mulya 400.	1. Penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan pelayanan sekolah terhadap masyarakat sedangkan penelitian ini tentang tingkat kepuasan orang tua siswa. 2. Tempat penelitiannya berbeda.	1. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen. 2. Menggunakan metode kualitatif.

²⁵ Milka. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan*. 2020

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
3	Rianti Sinen	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti tentang proses pembelajaran, sedangkan penelitian ini tentang tingkat kepuasan orang tua. 2. Tempat penelitiannya berbeda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang system informasi manajemen pendidikan. 2. Menggunakan metode kualitatif
4	Puji Lestari	Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karang pucung Kabupaten Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti tentang proses meningkatkan mutu layanan pendidikan sedangkan penelitian ini tentang sistem informasi manajemen pendidikan. 2. Tempat penelitiannya berbeda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen pendidikan. 2. Menggunakan metode kualitatif.
	Milka	Pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah menengah kejuruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti tentang proses meningkatkan mutu layanan pendidikan sedangkan penelitian ini tentang sistem informasi manajemen pendidikan. 2. Tempat penelitiannya berbeda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki persamaan variabel satu yaitu tentang sistem informasi manajemen pendidikan. 2. Menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan dari penelitian ini membahas tentang meningkatkan kepuasan orang tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Kedudukan posisi penelitian ini mengembangkan dari penelitian terdahulu. Sehingga judul yang saya teliti tentang Implementasi Sistem Informasi

Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Maka dari itu hasil penelitian ini untuk mengembangkan hasil penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

a. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "Management" terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam Bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu diindonesiakan menjadi "manajemen".²⁶ Dengan kata kerja to manage yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin.²⁷ Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati.²⁸

Sedangkan kata pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata kelola, yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 7.

²⁷ Buchari Alma Dan Donni Juni Priasa, "Manajemen Bisnis Syariah," 2016, 114.

²⁸ Naway, *Strategi Pengelolaan Pendidikan*, 9.

tertentu.²⁹ Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pemimpin, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling). Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.³⁰

b. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen yang mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, penyimpanan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien.³¹

Beberapa ahli memberikan definisi yang jelas tentang sistem informasi manajemen, antara lain:

- 1) Joseph F. Kelly mengatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan

²⁹ Yeni Salim Peter Salim, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2002, 695.

³⁰ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah* (Bandung: Pustaka Bumi Quraisy, 2004), 1.

³¹ Rohmat Tufiq, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 58.

kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien bagi perencanaan bisnis.

2) Menurut Robert G. Murdick, sistem informasi manajemen adalah sekumpulan atau sekelompok orang, seperangkat pedoman, dan petunjuk peralatan pengolahan data, memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu yang dapat digunakan secara efisien.

3) Menurut Burt Scanlan dan J. Bernard Keys menyatakan bahwa “*A MISS is a formal system of reporting, classifying, and disseminating information to the appropriate stations in an organization*” (Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal mengenai hal melaporkan, menggolongkan, dan

menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi). Komarudin menyatakan sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang diberikan kepada pimpinan organisasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.

4) Robert W. Holmes menyatakan sistem informasi merupakan sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen

yang berguna untuk merencanakan, mengawasi dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam suatu kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan dan pengawasan pada semua tahap.

- 5) Taylor menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang secara spesifik untuk mengarahkan jumlah dan banyaknya jenis informasi dalam suatu organisasi.³²

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola informasi pendidikan. Keterlibatan sistem informasi manajemen pendidikan salah satunya untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan dalam layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerjasama dengan pihak lain. Sehingga sistem informasi manajemen pendidikan harus seimbang antara infrastruktur

³² Lantip Dian Prasajo dan eko Budi Prasetyo, *Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran*.
Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vol. 1 No. 2, Oktober 2005, 96

teknologi informasi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya.³³

Sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya. Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh pembuat keputusan. Kriteria sistem informasi manajemen yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen.

- a) Tepat waktu, yaitu informasi datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
- b) Relevan, berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakaiannya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda.
- c) Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari

³³ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.59

sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi.³⁴

Sistem informasi manajemen pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumber daya yang tersedia. Dan pendidikan juga membutuhkan persiapan yang sangat matang, sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujud sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan.

c. Fungsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Beberapa kegunaan atau fungsi sistem informasi manajemen, antara lain:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan ketrampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi dari sistem informasi dan teknologi baru.

³⁴ Ety Rochaety, Et All, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 6.

- 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
 - 8) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi- transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau layanan.
 - 9) Sistem informasi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan.
 - 10) Sistem informasi manajemen berdasarkan aktivitas atau kegiatan manajemen.
 - 11) Sistem informasi untuk pengendalian operasional.
 - 12) Sistem informasi untuk pengendalian manajemen.
 - 13) Sistem informasi untuk pengendalian strategik.
 - 14) Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi.³⁵
- d. Bidang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian dan memiliki tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data, dan pemrogram data. Dalam setiap bagiannya terdapat koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah.

- 1) Bagian Pengumpulan Data

³⁵ Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 9-12.

Bertugas mengumpulkan data yang bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal, data yang berasal dari luar organisasi namun masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.

Personalia yang bertugas pada pengumpulan data dapat diambilkan dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu, wakil kepala sekolah sehingga setiap unit kerja memiliki wakil-wakil menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi.

2) Bidang Penyimpanan Data

Yang bertugas menyimpan data, penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang sudah diolah, maka dapat

diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).

3) Bagian Pengolah Data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah kedalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data biasanya dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer. Bagian pemrosesan data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas

membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer (kepala sekolah dan wakilnya) berbeda, maka kebutuhan setiap manajer pun berbeda.

4) Bagian Program Data

Apabila sistem informasi manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrogram data tersebut programmers, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. karena komputer memiliki Bahasa tersendiri, maka tugas programmer adalah membahaskan data-data yang dihimpun sesuai dengan Bahasa komputer.

Badan personalia dalam menjalankan sistem informasi manajemen terdiri dari seorang koordinator yang dipimpin oleh kepala sekolah, pengumpul data (guru), teknisi (programmer).

Semuanya bertugas sesuai rencana dan prosedur pelaksanaan pada sistem informasi manajemen.³⁶

e. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan antara lain:

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar, menengah, atau yang setara

³⁶ Ristanti Sinen dan La Ode Ismail, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*. Jurnal Idaarah. Vol. I No. 2, Desember 2017, 106

dengannya.

- 2) Pertanggung jawaban public yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- 3) Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di propinsi atau kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha dibidang pendidikan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

Maksud dilaksanakannya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen

dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

f. Jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Ada tiga jenis sistem yang ditawarkan bagi lembaga pendidikan untuk penerapan sistem informasi manajemen yaitu sebagai berikut:

- 1) Internet, jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, lokasi maupun regional.
 - 2) Internet, jaringan komputer public yang digunakan sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan atau calon siswa.
 - 3) Ekstranet, jaringan yang dibangun sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- g. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Komponen sistem informasi manajemen terdiri dari:

1) Perangkat keras

Yang terdiri dari unit komputer, unit pencetak, unit scan, unit modem, unit *wifi*, unit *router*, unit hub atau switch hub.

2) Perangkat lunak

1) Sistem perangkat lunak umum, sistem operasional dan sistem manajemen data.

2) Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan sistem pendukung keputusan

3) Aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari program yang khusus dibuat untuk aplikasi

3) Database

Berupa file yang berisi program dan sub program sebagai media penyimpanan, manipulasi, editing, dan sebagainya. Contoh: *Oracle*, *SQL Server*, *MYSQL*, *Postgre*, *Ms Access*.

4) Prosedur

Buku panduan, instruksi, tata tertib, sebagai berikut:

- 1) Instruksi persiapan masuk jaringan
- 2) Instruksi pemakaian
- 3) Instruksi pemakaian pusat

5) Petugas

Orang yang berkecimpung didalam sistem informasi manajemen. Seperti: operator komputer, analisis sistem, *programmer*, operator data *entry*, manajer sistem informasi manajemen.³⁷

h. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

1) Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Bintoro Tjokominorto mendefinisikan perencanaan ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedang menurut

³⁷ M Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 172-173

Prajudi Atmosudirjo perencanaan didefinisikan sebagai perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.

Menurut Husaini Usman proses perencanaan pendidikan meliputi:

- a) Menilai kebutuhan akan pendidikan (analisa kebutuhan)
- b) Merumuskan tujuan dan sasaran pendidikan
- c) Merumuskan kebijakan dan menentukan prioritas
- d) Menguji kelayakan
- e) Menerapkan rencana
- f) Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang.³⁸

Hal ini selaras dengan pendapat Banghart dan Trul dalam buku Syaiful Sagala, mengemukakan rencana sekolah merupakan penyeleksi kebutuhan dana (analisis kebutuhan),

memilih dan melatih tenaga, serta menilai untuk kerja organisasi untuk memenuhi tujuan. Proses merancang perencanaan menurut Broocover juga dalam buku Syaiful Sagala, harus memberikan kesempatan yang cukup untuk berdiskusi “brainstroming”, mengutarakan perasaan dan sikap,

³⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Riset Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013), 65.

mengidentifikasi kebutuhan (analisis kebutuhan) dan harapan, menyiapkan informasi dan memecahkan masalah.³⁹

Perencanaan Sistem Informasi diterjemahkan dari information system planning (ISP) menceritakan bagaimana pengetahuan tentang sistem informasi ke dalam organisasi. Tingkat perencanaan Sistem Informasi Manajemen ada empat tingkat yakni:

- 1) Ide, mengetahui perlu adanya perubahan.
- 2) Design, merancang cara pemecahannya.
- 3) Pelaksanaan, menerapkan design ke dalam sistem.
- 4) Evaluasi, memeriksa apakah perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan semula.

Keempat tingkatan ini juga telah menjadi kunci yang digunakan untuk memecahkan bagian masalah baik itu secara menyeluruh maupun per bagian.⁴⁰

2) Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen

Pelaksanaan sistem informasi manajemen merupakan proses berlangsungnya kegiatan-kegiatan pelayanan, membantu, dan memenuhi atau menyediakan segala kebutuhan penunjang di sekolah. Menurut Prof. Dr Husaini Usman dalam bukunya menyatakan proses pelaksanaan (pelaksanaan rencana kerja) ialah;

³⁹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontempore* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 46.

⁴⁰ Tata Sutaburi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 45.

- a) Kepala sekolah bersama stakholder sekolah/ madrasah membuat pedoman sekolah /madrasah
 - b) Struktur organisasi sekolah/madrasah
 - c) Pelaksanaan kegiatan sekolah/madrasah (strategi pelaksanaan)
 - d) Bidang kesiswaan
 - e) Bidang kurikulum
 - f) Bidang pendidikan dan kependidikan
 - g) Bidang sarana
 - h) Bidang-bidang keuangan dan pembiayaan
 - i) Budaya dan lingkungan sekolah/madrasah
 - j) Peran masyarakat dan kemitraan sekolah/madrasah.⁴¹
- 3) Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

Evaluasi sistem informasi manajemen adalah suatu kegiatan terencana yang bertujuan untuk memeriksa dan menilai

sumber daya dalam organisasi atau lembaga untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan dibandingkan dengan menggunakan tolok ukur tertentu untuk memperoleh hasil mengenai kinerja sumber daya organisasi tersebut.

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu

⁴¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Riset Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan - harapan yang ingin diperoleh. Evaluasi SIM adalah mendefinisikan seberapa baik SIM dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya untuk memperbaiki prestasi dimasa mendatang.

Evaluasi SIM dapat dilakukan dengan cara berbeda-beda tergantung dari tujuan evaluasi. Sehingga dapat dikatakan evaluasi SIM merupakan sebuah penilaian terhadap Sistem Informasi Manajemen. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak, evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Evaluasi baru bisa dilakukan jika program itu telah berjalan dalam suatu periode, sesuai dengan tahapan rancangan dan jenis program yang dibuat dan dilaksanakan. Secara garis

besar ada beberapa tujuan evaluasi SIM di antaranya:

- a) Menentukan peningkatan yang diperlukan dalam produk individu tunggal atau tim.
- b) Mengkonfirmasi bagian bagian dari sebuah produk dimana peningkatan tidak diperlukan atau dibutuhkan.
- c) Mencapai kerja kualitas teknik yang lebih baik, paling tidak lebih seragam dan lebih dapat diprediksi dan untuk membuat kinerja teknis menjadi lebih dapat diatur.

Evaluasi fungsi sistem informasi manajemen yang perlu diperhatikan, bahwa proses evaluasi bukan hanya menitik beratkan pada penentuan kelemahan dan keunggulan SIM saja, tetapi lebih dari itu adalah pada usaha - usaha perbaikan yang perlu dilakukan. Evaluasi fungsi SIM adalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Evaluasi perangkat keras/perangkat lunak yang masih berlaku. Tujuannya untuk mengetahui jika ada sumber daya baru yang diperlukan, harus diganti ataupun yang harus diperbaiki. Metode dan sarana yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1) Monitor perangkat keras merupakan peralatan monitor yang dipasang pada perangkat keras untuk mengukur kehadiran atau ketiadaan denyutan listrik.

2) Monitor perangkat lunak merupakan suatu program komputer untuk mengukur hasil kerja tiap program aplikasi dalam lingkungan pengoperasian sistem.

3) Sistem log dan observasi adalah suatu sistem yang dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan operator, atau kegagalan mesin. Sistem log merupakan suatu sistem yang dapat dipakai untuk mengembangkan suatu penjadwalan kerja yang efisien.

4) Analisis penjadwalan diperlukan terutama untuk penjadwalan kerja secara efisien berdasarkan sumber daya yang diperlukan untuk setiap pekerjaan, kendala waktu, permintaan masukan/ keluaran dan adanya suatu prioritas terhadap pekerjaan tertentu.

b. Evaluasi perangkat keras/perangkat lunak baru atau pengganti Pendekatan yang umum dapat dilakukan pada evaluasi ini terdiri atas langkah-langkah seperti :

1) Studi Kelayakan, merupakan suatu studi yang dilaksanakan untuk penyelidikan sistem yang ada, menilai kebutuhan sistem perangkat keras/lunak baru atau pengganti, menilai biaya efektivitas sistem yang diusulkan dan menilai dampak sistem yang diusulkan pada organisasi.

2) Penyiapan spesifikasi dan penawaran, merupakan suatu daftar kebutuhan yang secara spesifik merumuskan apa yang harus dikerjakan oleh sistem perangkat keras/lunak. Sedangkan penawaran adalah diperlukan karena lazimnya beberapa pemasok akan menyampaikan penawaran-penawaran yang perlu dipertimbangkan secara kuantitatif, kualitatif dan subyektif.

c. Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi suatu aplikasi sistem informasi dapat dievaluasi menurut beberapa ukuran, yaitu :

1) Kelayakan teknis (Technical Feasibility). Evaluasi kelayakan teknis menilai apakah aplikasi sistem informasi dapat dikerjakan dengan teknologi yang tersedia pada organisasi atau perlu pengadaan baru. Dan jika perlu pengadaan baru apakah dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

2) Kelayakan ekonomis (Economic Feasibility). Evaluasi kelayakan ekonomis menilai apakah manfaat aplikasi sistem informasi melebihi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan apakah sistem mampu memberikan penambahan manfaat.

3) Kelayakan hukum (Law Feasibility). Evaluasi kelayakan hukum menilai apakah aplikasi sistem

informasi layak dioperasikan tanpa bertentangan dengan batasan hukum yang berlaku. Hal ini penting

karena adakalanya suatu sistem informasi memerlukan

beberapa komponen untuk pengadaannya memerlukan pertimbangan hukum terlebih dahulu atau bahkan

bertentangan dengan hukum sehingga teknologi

tersebut tidak dapat diterapkan atau perlu diganti.

- 4) Kelayakan jadwal (Schedule Feasibility). Evaluasi kelayakan jadwal menilai apakah aplikasi sistem informasi dapat dioperasikan dalam batasan waktu tertentu yang ditetapkan.

Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin perlu merumuskan (merencanakan) program kerja kepemimpinannya. Program kerja yang baik hendaknya disesuaikan dengan standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Setelah membuat perencanaan dan prioritas kegiatan, kepala sekolah dapat memusatkan perhatian kepada kinerja rekan - rekannya dalam merealisasikan atau memenuhi dan mewujudkan standar pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Banyak kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan kepala madrasah untuk mencapai standar minimal tadi. Standar yang harus dicapai pemimpin tentu saja harus merujuk kepada pencapaian standar nasional pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, kepala sekolah memerlukan data dan informasi yang akurat tentang SDM dan SDA yang dimiliki lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

2. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen- komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Sarana prasarana adalah rangkaian kegiatan pengelolaan sarana prasarana pendidikan yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penginventarisasian, penggunaan, sampai dengan penghapusan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Sarana dan prasarana sebagai suatu aktivitas menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan berbagai properti pendidikan yang dimiliki oleh suatu institusi pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

b. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara umum, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. menjelaskan tujuan manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut.

1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana

pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Diharapkan melalui manajemen sarana dan prasarana semua sarana dan prasarana yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana dan prasarana yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.

- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai setiap diperlukan oleh semua warga sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen sarana dan prasarana adalah supaya perencanaan, pengadaan, pemakaian, dan pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Tujuan manajemen sarana prasarana yaitu “memberikan sistematis kerja dalam mengelola pendidikan berupa fasilitas belajar,

sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan inventaris sarana dan prasarana, serta kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah.

c. Prinsip- Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan disekolah menurut sebagai berikut :

- 1) Prinsip pencapaian tujuan manajemen sarana prasarana dapat dikatakan berhasil apabila fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat ketika ada personil sekolah yang akan menggunakannya, dengan begitu sarana prasarana sekolah dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat menunjang ketercapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.
- 2) Prinsip efisiensi hal yang perlu dilakukan untuk menunjang prinsip efisiensi diantaranya adalah pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada sehingga sarana dan prasarana sekolah terawat dan dapat tahan lama.
- 3) Prinsip administratif berarti semua perilaku pengelolaan sarana prasarana pendidikan hendaknya selalu memperhatikan undangundang, peraturan, instruksi dan pedoman yang ada.
- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab pada hal ini diperlukan pembagian tugas yang jelas sehingga setiap orang bertanggungjawab akan tugasnya masing-masing.
- 5) Prinsip kekohesifan berarti manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerjasama di sekolah yang sangat kompak.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat krusial dalam aktivitas penelitian, kerana dengan metode yang baik dan sesuai, dapat mencapai tujuan penelitian yang ideal, dengan metode pula peneliti dapat menggunakan aturan-aturan baku (sistem dan metode) dari masing-masing disiplin ilmu yang digunakan. Sedangkan prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam penelitian. Dan metode penelitian merupakan suatu kegiatan yang menuntut objektivitas baik di dalam proses, pengukuran maupun menganalisa dan menyimpulkan hasil penelitian yang mementingkan aplikasi di dalam memecahkan masalah yang mengikuti proses identifikasi masalah, observasi, analisa dan menyimpulkan.⁴²

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.⁴³

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana maksud dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 16.

⁴³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah. Denzin & Lincoln dalam Albi Anggito & Johan Setiawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁴

Penelitian deskriptif memiliki arti penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dicurahkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk naratif. Pada penulisan laporan penelitian kualitatif berisikan kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang akan disajikan dalam laporan penelitian.

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah naratif. Penelitian naratif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan yang naratif dan kronologis. Jenis penelitian naratif ini merupakan catatan lapangan mempresentasikan informasi dari sumber data yang berbeda dan dikumpulkan peneliti dalam kerangka naratif, seperti pengumpulan cerita dengan diskusi, perbincangan ataupun wawancara antara seorang peneliti dengan individu terkait

Agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan berdasarkan konsep yang dianjurkan, maka pendekatan yang

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7-8.

digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan pengertian kualitatif itu sendiri adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti. Mengetahui yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta dilapangan dan disajikan dalam bentuk skripsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologis, yaitu berusaha memahami makna peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu.⁴⁵ jenis penelitian fenomenologi dipilih karena pengalama-pengalaman subjek dari berbagai jenis yang ditemui di MTs Roudlotul Muta'allim Jember pada bagian sistem informasi manajemen pendidikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Roudlotul Muta'allim Jl. Rasamala Gang. Sanggar Mas No. 06 Desa. Baratan Kecamatan. Patrang Kabupaten. Jember.

Peneliti mengulas lebih dalam lembaga pendidikan MTs Roudlotul Muta'allim Jember sebagai subjek penelitian. Dengan alasan karena MTs Roudlotul Muta'allim Jember menyadari pentingnya menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang dipadukan dengan kemajuan teknologi

⁴⁵ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 04.

informasi yang dikembangkan dalam sistem informasi yang handal untuk meningkatkan kepuasan orang tua siswa, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, dan komprehensif serta dapat dinikmati oleh siswa, wali murid dan seluruh tenaga kependidikan..

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁶ Subyek penelitian ditentukan berdasarkan purposive sampling yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁴⁷ Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Penanggung jawab SIM pendidikan MTs Roudlotul Muta'allim Jember
2. Waka kesiswaaan MTs Roudlotul Muta'allim Jember
3. Wali Kelas MTs Roudlotul Muta'allim Jember
4. Tenaga Administrasi MTs Roudlotul Muta'allim Jember
5. Wali Murid MTs Roudlotul Muta'allim Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, kerana tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴⁸ Adapun

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 174.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Kuantatif & Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat.⁴⁹ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu yang terdapat di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Observasi merupakan suatu metode dalam mengimpun data yang dilakukan dengan langsung melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis dalam lokasi penelitian. Dalam arti lain observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti terlibat langsung dalam lokasi penelitian sembari dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di kejadian dengan melakukan pengamatan secara langsung diharapkan mendapatkan data secara valid terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁰

⁴⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018), 224.

Tabel 3.1
Data yang diperoleh melalui teknik observasi

No	Fokus	Data yang diperoleh
1.	Perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.	1. Rencana atau rancangan yang akan dilaksanakan dalam program 1 tahun kedepan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.
2.	Pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.	2. Kegiatan guru dalam menyampaikan informasi kepada walimurid mengenai kegiatan atau agenda dalam 1 semester. 3. Sarana prasarana pendukung proses kegiatan belajar mengajar di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.
3.	Evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember.	4. Dalam menyampaikan informasi sekolah menggunakan grup whatsapp untuk mempermudah dalam penyampaian informasi kepada semua wali murid.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Melainkan hanya

beberapa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵² Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumen adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Roudlotul Muta'allim Jember
- 2) Struktur organisasi MTs Roudlotul Muta'allim Jember
- 3) Data-data yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pendidikan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.
- 4) Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Fokus	Informan	Data yang diperoleh
Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember	Anik Rahmawati, S.Pd	Analisis kebutuhan Penentuan tujuan Perancangan rencana program sistem informasi di MTs Roudlotul Muta'allim Jember
Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember	Diah Sari, S. Pd	Data dokumen lembaga MTs Roudlotul Muta'allim Jember Deskripsi tentang sistem informasi yang digunakan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018), 233.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018), 140.

Fokus	Informan	Data yang diperoleh
Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember	Dwi Nurul Khairiyah, S.E	Deskripsi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember

E. Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat dimengerti, serta temuannya bisa di informasikan kepada orang lain. analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan informasi, menjabarkan dan memilah mana yang berarti serta hendak dipelajari, dan membuat kesimpulan yang bisa dikisahkan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana, ialah analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, dan data yang didapatkan menjadi jenuh. Berikut adalah tahapan dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana.

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger.*⁵³

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanaan, pengabstrakan, serta ataupun transformasi data yang timbul dalam korpus penuh (badan) catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris yang lain. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kokoh.

Data kondensasi mengacu pada proses penyeleksian, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi serta mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empirik lainnya, sehingga dengan adanya kondensasi data lebih kuat. Pada tahap ini, peneliti harus ulet dan cermat dalam memilih jawaban dari informan. Selanjutnya, jika pernyataan dari informan terlalu umum, peneliti harus memfokuskan pada indikator penelitian yang akan mempermudah proses analisis data. Pada tahap akhir peneliti mengklasifikasi data sesuai dengan indikator penelitian.

⁵³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Quantitatif Data Analisy A Methods Sourcebook* (America: SAGE Publications, 2014), 12

2. *Data Display* (Penyajian Data)

*A display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.*⁵⁴

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam proses penyajian data masuk dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara format, sehingga akan diperoleh tingkat keabsahan data. Ketika data sudah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan sementara.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi)

From the start of data collection, the qualitative analyst interpret what things mean by noting patterns, explanations, causal flows, and propositions. The competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness and skepticism, but the conclusions are still here, vague at first, then increasingly explicit and grounded. "Final" conclusions may not appear until data collection is over, depending on the size of the corpus of field notes; the coding, storage, and retrieval

⁵⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Quantitatif Data Analisy A Methods Sourcebook*, 12-13

*methods used; the sophistication of the researcher, and any necessary deadlines to be met.*⁵⁵

Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang diartikan dengan tidak terdapat pola, uraian, aliran sebab akibat, serta proposisi. Peneliti yang kompeten menyangka kesimpulan ini enteng, melindungi keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, samar-samar pada awal mulanya, setelah itu terus menjadi eksplisit dan membui. Kesimpulan “Final” bisa jadi tidak muncul hingga pengumpulan data berakhir, bergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, serta pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.

Pada proses penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁶ Peneliti berprinsip bahwa kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga memungkinkan untuk berubah. Namun, jika kesimpulan yang didapat pada tahap awal didukung bukti yang teruji, maka kesimpulan tersebut dianggap valid.

⁵⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Quantitatif Data Analisy A Methods Sourcebook*, 13

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFEBETA, 2018), 252

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sendiri memiliki pengertian sebagai pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut di deskripsikan, dan dikategorikan mana yang pendapatnya sama, berbeda, dan yang spesifik dari data yang dikumpulkan yang mana nantinya akan dihasilkan kesimpulan dari data yang telah dicek keabsahannya.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, maksudnya memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber informan yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini, peneliti berusaha menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Ada tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

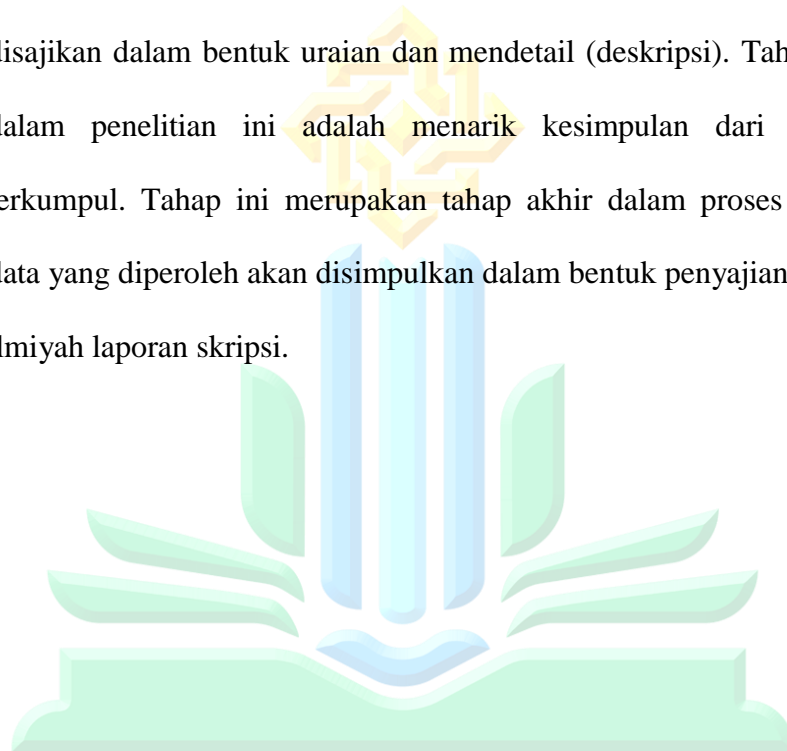
Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti melakukan beberapa persiapan kegiatan meliputi pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan fokus serta masalah penelitian yang ternyata terdapat kesesuaian dengan kondisi di lapangan. Data penentuan lokasi peneliti diambil dari wawancara kepada salah satu sumber untuk mengetahui suatu permasalahan atau keunikan, kemudian peneliti membuat judul mengenai hal tersebut. Kemudian judul beserta latar belakang masalah diajukan kepada dosen pembimbing akademik dan koordinator prodi untuk mendapatkan dosen pembimbing. Setelah keluar pengumuman dosen pembimbing, tahap selanjutnya ialah membuat surat permohonan bimbingan penelitian serta membuat matriks penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan kepada bapak dosen Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian hingga diseminarkan kepada publik.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan, melihat kondisi sebenar-benarnya dan mengadakan kunjungan secara langsung menuju lokasi penelitian di MTs Roudlotul Muta'allim Jember untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah tahap interpretasi data secara naratif (*teks*) yang diperoleh dari lapangan. Penjelasan dari data yang diperoleh nantinya akan diambil kesimpulan penelitian. Langkah selanjutnya adalah memilah dan mengidentifikasi data, lalu data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian dan mendetail (deskripsi). Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian, data yang diperoleh akan disimpulkan dalam bentuk penyajian karya tulis ilmiah laporan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Roudlotul Muta'allim

Pada tahun 1998 didirikan lembaga Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muta'allim yang mendirikan adalah KH. Tamyis kemudian beliau mendapatkan tanah waqaf dari salah satu santrinya dan pada tahun 2002 didirikan MTs Roudlotul Muta'allim dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak mampu dalam pendidikan formal kemudian 2003 KH. Tamyis meninggal dunia lalu beliau menyerahkan tanggung jawabnya kepada salah satu santrinya yang terpercaya yaitu Drs. Mahrus Ustman dan seiring berjalannya waktu beliau berinisiatif untuk mendirikan lembaga MA karena melihat banyaknya masyarakat sekitar yang putus pendidikan karena faktor ekonomi yang kurang untuk melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi, sehingga pada tahun 2006 didirikan oleh bapak Nur Holis Malik MA Roudlotul Muta'allim yang disingkat dengan sebutan MA Yasrama (Yayasan Roudlotul Muta'allim) karena madrasah dibawah naungan Yayasan. Dan akhirnya sampai saat ini banyak masyarakat sekitar yang mendaftarkan anaknya untuk melanjutkan pendidikannya di madrasah.

2. Profil Madrasah

Tabel 4.1 Profil MTs Roudlotul Muta'allim Jember⁵⁷

NPSN	:	20555394
Nama Madrasah	:	MTs Roudlotul Muta'allim
Alamat	:	Jl. Rasamala Gg Sanggar No.06
Kelurahan/Desa	:	Baratan
Kecamatan	:	Patrang
Kabupaten/Kota	:	Jember
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon / HP	:	085749212027
Jenjang	:	MTs
Status (Negeri/Swasta)	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	2002
Hasil Akreditasi	:	C

Sumber: Dokumen Madrasah MTs Roudlotul Muta'allim Patrang
Jember Tahun 2022/2023.

3. Visi dan Misi Madrasah

MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG ISLAMI MODERN
TERPERCAYA DAN BERMASYARAKAT

⁵⁷ Dokumen Madrasah MTs Roudlotul Muta'allim Patrang Jember Tahun 2022/2023.

Misi Madrasah

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dengan mengedepankan akhlaqul karimah berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Mengadakan penambahan bidang studi agama dalam rangka meningkatkan kualitas ke Islaman
3. Menekankan pengamalan keilmuan yang amaliyah .
4. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi
5. Menanamkan kemampuan berfikir ilmiah, kritis dan berkecakapan hidup/life skill.
6. Mewujudkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
7. Melaksanakan manajemen sekolah yang tertib, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
8. Mewujudkan KBM yang efektif dalam lingkungan sekolah yang bersih aman, tertib dan disiplin yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
9. Menciptakan hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga sekolah dan masyarakat dan instansi terkait.

4. Kondisi Madrasah

MTs Roudlotul Muta'allim terletak di dataran rendah/pegunungan dengan titik koordinat latitude-7,286308 longitude-109,70615 Madrasah berada lingkungan industri atau

pertanian yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.

Peserta didik sebagian besar berasal dari madrasah tsanawiyah, sekolah menengah pertama dimana orang tuanya berpendidikan dasar 50%, menengah 20%, S1 20%, S2 8% dan S3 2%.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember berjumlah 17 orang, untuk secara rinci akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Nama-Nama Guru MTs Roudlotul Muta'allim Jember⁵⁸

No	Nama Guru	Jabatan
1	2	3
1	Anik Rahmawati, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Herlina Widyawati, S.Pd	Guru Matematika
3	Adianto, S. Pd	Guru Geografi
4	Lailatul Muawanah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadist
5	Dwi Nurul Khairiyah, S.E	Guru Sosiologi
6	Astutik, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
7	Reni Sufliyanti, S.Pd	Guru Fisika
8	Nahdliatun Nafisa, M.Pd	Guru Bahasa Arab
9	Abd. Rozak, S. Pd	Guru SKI
10	Satarul Mustakim, S.Pd.I	Guru Kimia
11	Wita Ningsih , S. Pd	Guru PKN
12	P.As'ad, S. Pd	Guru Sejarah
13	Sayho, S.Pd	Guru Seni Budaya
14	Indah Ningsih, S. Pd	Guru Bhs Arab

⁵⁸ Dokumen MTs Roudlotul Muta'allim Jember Tahun 2022/2023.

No	Nama Guru	Jabatan
1	2	3
15	Nurul Utami, S.E	Guru Ekonomi
16	Diah Sari, S. Pd	Pelaksana, Guru Biologi
17	Ardiyanti, S. Pd.	Pelaksana, Guru Fiqih

Sumber: Dokumen MTs Roudlotul Muta'allim Jember Tahun 2022/2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember

Perencanaan adalah penaksiran kemungkinan yang akan terjadi pada pelaksanaan sebuah kegiatan. Berdasarkan wawancara non partisipasi yang sudah dilakukan, bahwa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember mulai dilakukan perencanaan dengan dirancangnya RKM (rencana kerja madrasah) dan RKAM (rencana kegiatan dan anggaran madrasah), dari situlah segala kegiatan madrasah akan direncanakan termasuk dalam hal ini kegiatan sistem informasi manajemen yang berhubungan dengan administrasi persuratan pemberkasan dan pelayanan. Dan perencanaan juga apabila dikaitkan dengan meningkatkan kepuasan orang tua siswa maka madrasah mengoptimalkan mulai dari sumber daya tenaga kependidikan hingga sarana dan prasarana dengan melihat kebutuhan pendidikan sehingga mutu pelayanan pendidikan yang ada di madrasah menjadi stabil dan maksimal.

Sehubungan dengan itu dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember kegiatan perencanaan dilakukan dengan; 1) analisis kebutuhan 2) penentuan tujuan 3) perancangan rencana program. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Ibu Anik Rahmawati, S.Pd yang mana beliau adalah selaku kepala madrasah MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Untuk perencanaan dilakukan analisis kebutuhan dan perumusan kegiatan program kita berdasarkan RKAM (rencana kegiatan dan anggaran madrasah) karena semua kegiatan membutuhkan biaya. Hal ini dilakukan di awal tahun sudah dirapatkan kepala madrasah dengan waka-waka, termasuk juga waka TU. Dan waka-waka diberi kesempatan untuk mengusulkan alokasi biaya kegiatan selama satu tahun misalnya bagian tenaga administrasi membutuhkan dana berapa? dengan harapan dana yang telah dicantumkan dapat mencukupi kebutuhan dalam kegiatan sekolah yang maksimal.⁵⁹

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil observasi tentang perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember melalui analisis kebutuhan yang tercantum dalam RKM (rencana kerja madrasah). Dari hasil studi observasi dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya madrasah selalu mengadakan rapat bersama wali murid dalam pelaksanaan kegiatan selama satu semester.⁶⁰

Ditambahkan pula oleh kepala madrasah ibu Anik Rahmawati, S.Pd sebagai berikut.

⁵⁹ Anik Rahmawati, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Januari 2023.

⁶⁰ Obsevasi, MTs Roudlotul Muta'allim Jember, 20 Januari 2023.

Bahwasannya kaitan perencanaan dengan pelayanan pendidikan disamping kami melakukan peningkatan terhadap pengelolaan administrasi kami juga melakukan pengoptimalan sumber daya yang ada dan selalu mengupayakan memenuhi kebutuhan konsumen pendidikan mulai dari tenaga pendidik yang profesional melengkapi sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.⁶¹

Dari hasil wawancara itu dapat mempertegas bahwasannya perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember meliputi 1) analisis kebutuhan 2) perancangan program kerja. Berikut paparan mengenai perencanaan sistem informasi tersebut tersebut.

a. Analisis Kebutuhan

Hal pertama yang dilakukan dalam proses perencanaan adalah dengan melakukan analisis kebutuhan, menurut ibu Anik Rahmawati, S.Pd bahwa semua kegiatan yang berhubungan dengan informasi kepada wali murid akan direncanakan dalam RKM (rencana kegiatan madrasah) termasuk juga diantaranya analisis kebutuhan. Akan tetapi jika membahas program kerja keseluruhan dalam jangka waktu masuk dalam RKM (rencana kerja madrasah) hal demikian yang dilakukan MTs Roudlotul Muta'allim Jember untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pendidikan serta mengurangi ketidak stabilan pelayanan yang terjadi. Ungkapan tersebut juga diutarakan oleh ibu Anik Rahmawati, S.Pd dalam wawancara yang kedua.

Untuk proses perencanaan semua kegiatan yang berhubungan dengan MTs Roudlotul Muta'allim Jember akan dibahas dalam perancangan RKM (rencana kerja madrasah), semua itu yang

⁶¹ Anik Rahmawati, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Januari 2023.

juga termasuk kegiatan tata usaha untuk memaksimalkan pelayanannya. Tetapi sebelumnya bagian elemen yang ada misalnya sistem informasi di persilahkan untuk memberikan usulannya untuk kegiatan yang akan dilakukan kedepannya untuk mengurangi ketidak stabilan pelayanan kepada wali murid dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah ketika proses perancangan RKM nanti. Hal itu akan jadi bahan pembahasan yang akan dikaji dan kemungkinan akan dimasukkan dalam rencana kerja madrasah (RKM).⁶²

Pendapat juga selaras dengan pendapat ibu Dian Sari selaku kepala tenaga administrasi madrasah berikut ini.

Perencanaan memang ada pertama kami lakukan analisis kebutuhan yang mana misalnya, begini untuk tahun ajaran baru yang sekarang kita adakan rapat terlebih dahulu untuk menyampaikan pelayanan yang sudah dilakukan atau hasil kerja semester kemaren misalnya dalam semester kemaren ada yang kurang dari pelayanan sistem informasi dalam memberikan pelayanan terhadap orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.⁶³

Sehubungan dengan penjelasan kepala tenaga administrasi maka akan dijelaskan oleh staf tenaga administrasi yaitu ibu Lailatul Muawanah, S.Pd sebagai berikut.

Jadi begini as. Perencanaan sistem informasi itu sudah masuk dalam rencana kerja madrasah jadi semua yang akan dilakukan itu sudah tercantum dalam RKM. Ya termasuk perencanaan sistem informasi dalam memberikan pelayanan terhadap orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Kami disini selaku bagian tenaga administrasi sebagai pelaksana dari rencana kegiatan yang sudah ada meskipun kami juga memberikan usulan mengenai hal-hal yang akan kami lakukan dalam madrasah penyampaiannya itu diwakilkan oleh kepala tenaga administrasi pada saat rapat perancangan RKM (rencana kerja madrasah) itu sendiri, dan yang kami usulkan itu hasil dari rapat tersebut. Kami mengusulkan agar memiliki web online untuk informasi mengenai lembaga kami, namun semua butuh proses yang maksimal. Sehingga sampai saat ini kami

⁶² Anik Rahmawati, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Februari 2023.

⁶³ Dian Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023.

hanya menggunakan sistem informasi melalui grup whatsapp, agar memudahkan penyampaian informasi atau pengumuman yang akan disampaikan kepada semua wali murid di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.⁶⁴

b. Perancangan Rencana Program

Disamping analisis kebutuhan, di perencanaan juga akan dibahas perancangan rencana program. Dalam perancangan rencana program di MTs Roudlotul Muta'allim Jember dilakukan kepala madrasah bersama waka-waka dan staf tata usaha ikut dalam proses perancangan program yang akan dimuat dalam perancangan RKM (rencana kerja madrasah).

Sesuai hasil wawancara dengan kepala madrasah ibu Anik Rahmawati, S.Pd bahwasannya.

MTs Roudlotul Muta'allim Jember sudah lama mempunyai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang bisa memberikan pelayanan secara online dan offline. Dan itu nanti orang tua bisa mengakses tentang kondisi putranya di sekolah. Tentang kehadirannya, tentang kewajiban memenuhi SPP, dan lain sebagainya. Itu nanti menggunakan android dan bisa di akses oleh orang tua.⁶⁵

Hal ini didukung dengan pendapat ibu Herlina Widyawati, S.Pd selaku wakil kepala madrasah bahwasannya.

Dalam pembuatan perancangan rencana program itu yang melakukan adalah tidak hanya kepala madrasah dan waka-waka saja akan tetapi TU juga ikut serta dalam pembuatan perancangan rencana program yang akan dimuat dalam RKM (rencana kerja madrasah) tersebut.⁶⁶

⁶⁴ Lailatul Muawanah, S.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 Januari 2023.

⁶⁵ Anik Rahmawati, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Februari 2023.

⁶⁶ Herlina Widyawati, S.Pd diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023.

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi rapat dalam perencanaan sistem informasi manajemen yang dilaksanakan oleh seluruh guru MTs Roudlotul Muta'allim Jember dalam proses perancangan RKM (rencana kerja madrasah). Maka dengan begitu dapat diidentifikasi bahwasannya yang membuat perencanaan tidak hanya kepala madrasah dan waka-waka saja akan tetapi seluruh staf juga ikut terlibat didalamnya.



Gambar 4.3

Rapat Guru Dalam Penyusunan RKM (Rencana Kerja Madrasah)

Hasil wawancara tersebut dapat dikuatkan dengan hasil observasi tentang perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember tentang perancangan rencana program dan aktualisasi perencanaan perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa dilakukan secara bersama-sama oleh kepala madrasah dengan waka-waka serta seluruh staf di madrasah dengan pengajuan rencana

program kerja yang telah diusulkan oleh waka-waka kemudian didiskusikan dalam rapat tersebut bersama kepala madrasah yang mungkin nantinya rencana yang diusulkan salah satunya dari kepala madrasah kiranya dapat dimuat dalam RKM (rencana kerja madrasah).⁶⁷

Berdasarkan paparan fokus satu, perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Maka temuan fokus penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut;

Perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember Salah satunya adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan yang dilakukan dalam perencanaan perencanaan sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember secara umum termuat dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah) bersama kepala tata usaha dalam rapatnya. Bagian tata usaha selaku pihak penyelenggara seluruh kegiatan kerjasama madrasah dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di madrasah yang diajukan atau disampaikan oleh kepala MTs Roudlotul Muta'allim saat proses rencana perancangan RKM.

Kemudian prosedur yang kedua yang dilakukan dalam MTs Roudlotul Muta'allim adalah penentuan tujuan dan perancangan

⁶⁷ Observasi, MA Yasrama Patrang Jember, 01 Februari 2018.

program kerja. Untuk penentuan tujuan sendiri sudah terintegrasi dalam prancangan program kerja. Jadi dalam penentuan tujuan dan prancangan program kerja dilakukan secara bersama yaitu ketika penentuan rencana program. Dalam kegiatan itu yang paling berhak dan memiliki hak penuh dalam menyusun RKM adalah kepala madrasah jika itu berhubungan dengan orang tua siswa, dan seluruh staf juga ikut serta dan memberikan usulan itu tidak lain penyampaiannya diwakilkan oleh kepala madrasah.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Patrang Jember

Kemajuan ilmu dan teknologi telah banyak memberikan pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Bahkan semua bidang dalam kehidupan manusia telah menggunakan dan memanfaatkan perkembangan tersebut, tidak hanya perusahaan, bisnis, organisasi, dan lembaga pendidikan pun dituntut untuk mengikuti kemajuan ilmu, teknologi dan sistem komunikasi serta memanfaatkan kemajuan tersebut. Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, karena pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas pula.

Dalam hal ini lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi kebutuhan pengguna jasa pendidikan. Di MTs Roudlotul Muta'allim Jember sistem informasi manajemen yang digunakan untuk memudahkan pelayanan administrasi yang memudahkan

tenaga administrasi dalam mengelolah, melaporkan serta menyimpan data siswa, data guru, data sarana dan prasarana dan semua hal yang berkaitan dengan administrasi di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Adapun informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dengan ibu Dian Sari selaku kepala tenaga administrasi mengenai implementasi sistem informasi manajemen, yang menyatakan bahwa:

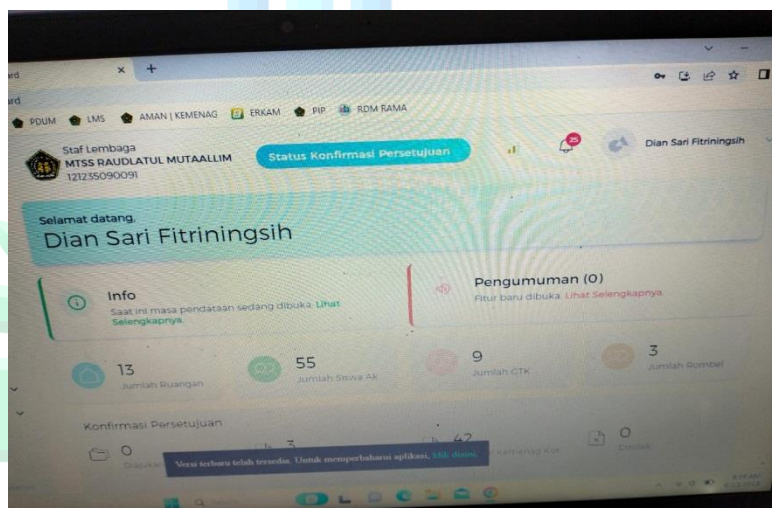
Adapun sistem informasi yang ada di kita itu yang sudah berjalan itu sistem informasi yang terintegrasi sama pusat, contohnya kayak SIMPATIKA itu kan itu untuk pendataan sekolah mengenai semuanya sebenarnya kan dari siswa sampai tunjangan guru, tunjang professional, fungsional semua dia aplikasi itukan, data onlinenya dia lengkap sih disitu itu satu, yang kedua itu ada sistem EMIS dia, education management informasi system, yang ini jugak sama sebenarnya kayak SIMPATIKA, cuman bedanya itu SIMPATIKA ini lebih kearah penjadwalan dia kalau EMIS ini masih murni kayak itu masih tentang kelembagaan siswa sama guru aja, dan akhirnya ini nanti ini memang mau di koneksikan tapi sampai sekarang belum kepusat jadi datanya masih sendiri-sendiri EMIS sendiri SIMPATIKA sendiri, kemudian aplikasi yang ketiga itu ada dia itu istilahnya terkenal ARD aplikasi rapot digital jalan setahun 2 semester nah itu dah jalan dua tahun sama kita dua semester, nah ini memang pendataan siswa sampai pengintupan nilai dan mencetak nilai, dan basisnya memang sistem informasi tapi tetap berintegrasi kepusat dia belum kita pribadi belum punya sekolah sendiri belum kita pribadi aplikasi ini, masih saran dari pemerintah aja, yang keempat itu dia ada sistem ujian berbasis CBT lah ya, kayak UN, UAMBN, sekarang tambah lagi satu item lagi kalau di Madrasah atau kalau di sekolah umum itu terkenal dengan ujian sekolah ujian akhir, nah itu 4 sistem yang sudah jalan di sini.

Kemudian wawancara tentang implementasi sistem informasi manajemen dengan Kepala Madrasah ibu Anik Rahmawati, mengatakan:

Perkembangan teknologi ini sebenarnya sesuai dengan tuntutan, ya dengan tuntutan dan mekanisme, kebetulan pas masa zaman saya ini, misalnya lah, semua data yang di mintak DIKNAS maupun KEMENAG, itu sudah sistem online, ya sudah sistem online,

bahkan untuk ujian nasional aja (UN) ya itu kita begitu saya menjabat, langsung saya, mendaftarkan bahwasanya sekolah MTs Roudlotul Muta'allim Jember ini untuk ujian nasional tahun pelajaran 2022/2023 itu sudah komputerisasi, dan mandiri pengertian mandiri ini kita enggak numpang, karena memang kita terus berupaya untuk mengedepankan teknologi. Ada namanya sistem informasi EMIS berkaitan dengan data, kalau siswa ini berkaitan dengan data nomor induk nasional, kemudian nomor induk keluarga, begitu jugak dengan guru sertifikasi, begitu jugak dengan tentang kepastian bahwasanya yang terdaftar di sekolah ini guru yang sanikanya (guru yang memang terdaftar kerja disini) memang bagus juga sistem EMIS ini, kalau EMIS kan sebenarnya udah siswa kalau guru namanya SIMPATIKA.⁶⁸

Hal tersebut dikuatkan dengan adanya dokumentasi ketika mengerjakan EMIS.



Gambar 4.4
Tampilan Layar EMIS Versi Online.⁶⁹

Kemudian pendapat yang sama mengenai implementasi sistem informasi manajemen oleh Operator MTs Roudlotul Muta'allim Jember ibu Dian Sari Fitriningsih, mengatakan:

Sistem informasi manajemen di sini ada EMIS ini untuk siswanya mas, kalau untuk guru ada namanya SIMPATIKA. Tapi kita di MTs Roudlotul Muta'allim Jember lebih dominan menggunakan

⁶⁸ Anik Rahmawati, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 Januari 2023

⁶⁹ Dokumen "Tampilan EMIS secara Online" 30 Januari 2023

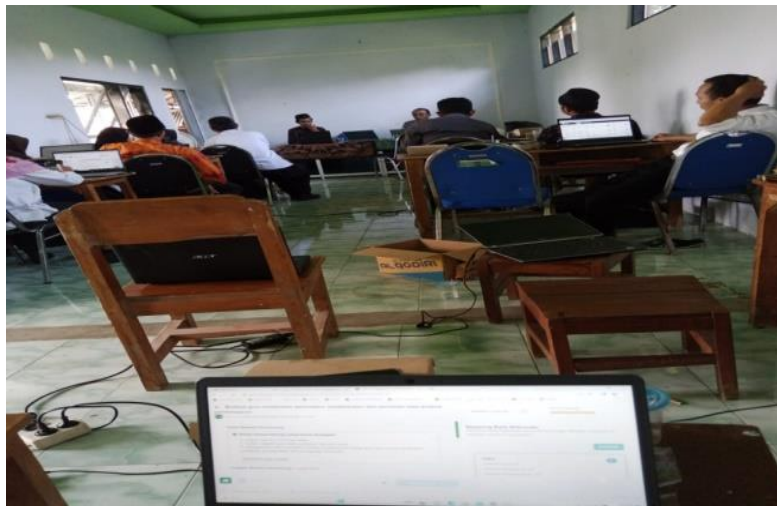
EMIS sih karena di dalam EMIS itu banyak ada untuk sekolah, siswa, guru sarana prasarana banyak dia jadi semuanya kayak merujuknya itu ke EMIS apa-apa nanti rujuknya ke EMIS kayak dana BOS itu rujukannya EMIS juga.⁷⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Tata Usaha MTs Roudlotul Muta'allim Jember dapat di simpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD dan CBT. Namun yang lebih di utamakan adalah EMIS karena EMIS masih murni tentang kelembagaan, kesiswaan, sarana prasarana dan semuanya merujuk ke EMIS. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember dapat di simpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah ada 4 sistem yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD, dan CBT. Masing-masing sistem mempunyai implementasinya tersendiri, EMIS mengelola data siswa berupa NIK, NISN, KK, dan di dalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah kemudian data sarana dan prasarana Madrasah, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data-data guru berupa jam mengajar, tunjangan professional, mata pelajaran. Kemudian ARD yaitu Aplikasi Rapot Digital yang berupa nilai-nilai rapot siswa, dan yang terakhir CBT yaitu ujian nasional yang berbasis komputer jadi digunakan ketiga siswa-siswi melakukan ujian nasional di Madrasah tersebut.

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi ketika diadakan pelatihan penggunaan raport ARD yaitu Aplikasi Rapot

⁷⁰ Dian Sari Fitriningsih, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023

Digital yang berupa nilai-nilai raport siswa.



Gambar 4.5
Pelatihan Penggunaan Raport ARD.⁷¹

Selanjutnya Wawancara di lakukan dengan Kepala Madrasah MTs Roudlotul Muta'allim Jember mengenai tahap pengelolaan sistem informasi (EMIS) sebagai berikut: Yang berperan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen atau pun EMIS itu Operator termasuk Kepala Tata Usaha dan kepala Madrasah, karena macam mana pun itu, operator tetap akan berkoordinasi dengan kepala sekolah, operator dan kepala sekolah, kuncinya sebenarnya di operator. Karena EMIS itu di buka pada awal tahun ajaran kemudian nanti, artinya enggak di buka setiap hari, di buka berdasarkan kepentingan, jadi makanya saya pun kalau tentang masalah EMIS ini, itu nanti saya bilang ke kepala tata usaha, pak EMIS sudah di buka maka silahkan bapak mengerjakan data-data anak-anak dan data guru-guru dan harus menyelesaikan EMIS

⁷¹ Dokumen “Pelatihan penggunaan raport ARD” 18 Juli 2022

Selanjutnya wawancara di lakukan kepada Operator Madrasah bahwa tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS di MTs Roudlotul Muta'allim Jember adalah sebagai berikut:

Pengelolaan EMIS itu KTU nya untuk pengelolaan datanya saya operator . pengelolaan data sendiri itu kita mulai dari pengambilan berkas-berkas anak-anak ini dari PSB (penerimaan siswa baru) berkas yang di perlukan foto copy ijazah, foto copy kartu keluarga, biasanya pakek NIK, foto copy akte, sama biasanya foto copy NISN. kan jika tidak lengkap itu di mintak lagi ke anak-anaknya melalui

wali kelas, setelah itu kita buat dulu di excel, baru yang ngerjain EMIS itu pak ajir (Kepala Tata Usaha) baru melalui ada namanya EMIS KEMENAG itu nanti di masukkan data di kumpulkan, input di serahkan baru di upload disini dari sekolah, itu nanti dia sistemnya excel tapi sekarang dia udah satu-satu, kalau dulu dia tinggal upload excelnya. Terus dalam EMIS itu kan banyak data yang harus di isikan ada sarana prasaranya itu datanya kita mintak langsung sama bagian sarana prasarana sekolah nanti kita yang ngenput di laptop terus ada tentang kelembagaan itu tentang profil sekolah itu kita yang mengelola sendiri sama Kepala Madrasah, kalau kesiswaan datanya dari bagian kesiswaan WKM III, baru PKT sama kepala sekolah jugak kita tanyakan keputusannya seperti apa.⁷²

Dari hasil wawancara yang di lakukan Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah dan Operator mengenai tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS dapat di simpulkan bahwa yang berperan dalam pengelolaan EMIS di Madrasah adalah Kepala Madrasah karena Kepala Madrasah memiliki peran dalam segala yang ada di Madrasah, kemudian Kepala Tata Usaha namun lebih dominan adalah Operator Madrasah. Dan dalam penyelesaiannya Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah menjadi satu tim pengelolaan EMIS sendiri di lakukan oleh Kepala Tata Usaha dan pengelolaan data di lakukan oleh Operator Madrasah tersebut

⁷² Dian Sari Fitriingsih, diwawancarai oleh penulis, Jember, 07 Maret 2023

dengan melibatkan wali kelas, dalam proses pengumpulan data siswa-siswi agar melengkapi data-data yang diperlukan seperti KK, NIK, AKTE, IJAZAH dan NISN siswa tersebut. Dan bidang sarana prasarana Madrasah dalam pengelolaan data tentang sarana prasarana madrasah. Data yang telah terkumpul kemudian di input di excel sebelum akhirnya di upload dan dilaporkan ke KEMENAG. Dalam pengelolaan data siswa harus di kelola secara satu persatu data-data anak-anak di lengkapi di excel maka dengan demikian data yang tidak lengkap ada kelihatan.

Dari hasil observasi, wawancara yang dilakukan kepada informan, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di MTs Roudlotul Muta'allim Jember yang menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen meningkatkan dan mendukung pelayanan administrasi di Madrasah MTs Roudlotul Muta'allim Jember, berikut adalah respon dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan wali murid mengenai pelayanan administrasi sebagai penerima pelayanan administrasi di Madrasah. Wawancara di lakukan kepada wali murid di MTs Roudlotul Muta'allim Jember adalah sebagai berikut:

Menurut saya pribadi pelayanan administrasi di MTs Roudlotul Muta'allim Jember sudah bagus, terutama bagusnya dari segi pendataan baik guru-guru mau pun anak-anaknya sudah baik, mudah dan gampang apalagi sekarang menggunakan sistem, kalau siswa-siswi menggunakan VERVAL PD, pendataan tentang siswa-siswi sudah jelas baik dan bagus.⁷³

⁷³ Ibu dari Nadira Nur Azzahra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Maret 2023

Kemudian wawancara dilakukan kepada siswa-siswi di MTs

Roudlotul Muta'allim Jember yang bernama Siti Aisyah, mengatakan:

Pelayanan administrasi di Madrasah ini baik dan bagus kak, masalah pendataan dan berkas-berkas memang di mintak semuanya, kalau gak lengkap ya harus dilengkapi, kalau misalnya adanya salah berkasnya di panggil ke ruang tata usaha terus ditanyak mana berkas yang benar biar diikuti data yang sebenarnya.

Kemudian hal senada juga di ungkapkan oleh siswa lain yang bernama Alan, lalu berkata:

Pelayanan administrasi di sekolah ni udah bagus kak, karena gak ada yang ribet kak, data-data kami memang harus kami lengkapi semuanya dari awal masuk kesekolah kalau gak lengkap data apa yang ada itu aja dulu dikumpulkan nanti kalau udah ada disuruh dilengkapi lagi.⁷⁴

Kemudian wawancara di lakukan kepada Humaidah siswa kelas VI, mengatakan:

Pelayanan administrasi disini udah bagus, data-data kami harus kami lengkapi kalau gak lengkap kami di panggil atau gak nanti wali kelas kami nyuruh kami untuk lengkapi atau ngantar data kami ke Tata Usaha, gitu kak. Pelayanan administrasi kami di sekolah ini bagus kak cuman ruangnya aja yang sempit kalau kami rame disitu jadi susah sempit jadinya ruang itu kak.⁷⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi yang ada di MTs Roudlotul Muta'allim Jember ini sudah berjalan dengan baik dan sudah bagus. Dalam proses pengumpulan data para siswa-siswi di harus kan lengkapi data yang diwajibkan untuk dilengkapi jika data bermasalah maka siswa akan di panggil ke bagian Tata Usaha untuk memberikan penjelasan tentang bermasalah tersebut.

⁷⁴ Alana Khairul Anam, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Maret 2023

⁷⁵ Humaidah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Maret 2023

3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember

Evaluasi adalah kegiatan puncak dalam implementasi manajemen tata usaha dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Dengan adanya evaluasi ini dapat diketahui letak kekurangan dan kesalahan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa. Dalam hal ini akan dibahas mengenai a). Penilaian peserta didik (Raport); b). Pemberian penghargaan (*reward*).

a. Penilaian Peserta Didik

Dalam penilaian peserta didi ini evaluasi dari implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember berdasarkan evaluasi dari kepala madrasah beserta waka-waka yang melibatkan seluruh guru maupun staf yang ada dimadrasah dengan melalui penilaian proses dan pelaporan pelayanan yang dilakukan oleh seluruh guru terhadappeserta didik itu yang mana evaluasi tersebut dilakukan setiap akhir semester.

Ungkapan diatas juga diutarakan oleh Stoner *et al*. Penilaian kinerja adalah proses yang meliputi:

- 1) Penetapan standar prestasi kerja
- 2) Penilaian prestasi kerja aktual karyawan dalam hubungan dengan dengan standar-satandar ini

- 3) Memberi umpan balik kepada karyawan dengan tujuan memotivasi orang tersebut untuk menghilangkan kemerosotan prestasi kerja.⁷⁶

Dari hasil diskusi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian menggunakan aplikasi ARD sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Meskipun belum ada standar prestasi yang jelas yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga wali murid setiap menerima raport dari wali kelas merasa puas, karena pelayanan yang diberikan tidak menghambat proses administrasi. Sekolah mengundang para wali murid untuk melaporkan hasil belajar siswa-siswi selama satu semester.

b. Pemberian Penghargaan (*Reward*)

Dalam evaluasi selain ada preoses penilaian juga ada pemberian penghargaan (*reward*) terhadap siswa siswi MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Kepala madrasah mengungkapkan bahwa kepala madrasah memberikan *reward* sebagai motivasi siswa-siswi agar lebih semangat dalam belajar.

Dari diskusi pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan diatas bahwa evaluasi yang dilakukan dalam sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember. Diantaranya penialain peserta didik (Raport ARD), dan pemberian pengahagaan (*reward*). Sehingga dengan adanya penilaian maka dapat mengetahui hasil

⁷⁶ Stoner, James A.F., Freeman Edward Aand Daniel Gilbert, *Manajemen Alih Bahasa*. Jilid I & Jilid 2, Simon & Schuster (Jakarta: Asia Pte. Lid, 1996).

belajar siswa yang telah dilakukan sebelumnya dan dengan adanya penghargaan maka seluruh siswa-siswi lebih semangat dalam belajar sehari-hari, dan orang tua juga ikut senang dengan adanya program tersebut serta bangga kepada peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dengan adanya penghargaan tersebut.

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember	Analisis kebutuhan Rancangan program kerja
2.	Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember	Penggunaan EMIS Aplikasi ARD Simpatika CBT
3.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember	Penilaian peserta didik (raport) Pemberian penghargaan (reward)..

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti di atas, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember program SIM pendidikan yang memberikan pelayanan kepada seluruh warga sekolah termasuk orang tua. Orang tua merasa puas dengan adanya SIM pendidikan dengan tidak adanya komplain serta bertambahnya jumlah siswa per tahun sehingga menjadi bukti bahwa sekolah bisa memberikan kepercayaan kepada orang tua dan masyarakat.

Sekolah sangat terbuka dengan menyediakan kotak saran guna penyampaian kritik dan saran yang rasakan selama anaknya sekolah MTs Roudlotul Muta'allim Jember sehingga sekolah bisa melakukan perbaikan-perbaikan serta meningkatkan pelayanan kepada orang tua siswa.

Sistem informasi manajemen juga melakukan evaluasi yang dilaksanakan selama 3 bulan sekali sebagai bahan evaluasi dari pendidik dan tenaga kependidikan yang melaksanakan pengabdian di lembaga. Tujuannya untuk mengetahui kekurangan dalam proses belajar mengajar agar tidak menghambat siswa MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh bahwasanya dalam pengelolaan sistem informasi manajemen memfokuskan pada pengembangan sarana dan prasarana siswa yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut. Sebagaimana hasil penelitian yang telah ditemukan, bahwasanya proses Sistem informasi manajemen dapat berjalan sesuai dengan kerjasama antara komponen yang saling berkaitan sehingga pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan sistem informasi manajemen membantu para peserta didik dan pendidik untuk memudahkan dalam pendataan yang berlangsung di lembaga MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Pengelolaan SIM pendidikan dapat meningkatkan kualitas lembaga agar menjadi lebih baik, karena informasi yang diberikan sekolah sangat jelas, akurat dan tepat waktu. Mulai dari masalah administrasi, akademik serta semua informasi tentang sekolah melalui edaran, musyawarah bersama dan grup WA khusus wali murid. Sehingga mengurangi kekhawatiran orang tua

apabila anaknya nakal dan melakukan pelanggaran di sekolah. Karena siswa selalu dipantau oleh wali kelas masing-masing.

Pengelolaan SIM pendidikan ini dapat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Citra lembaga pendidikan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan strategis, pengolahan proses, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab sosial. Pengendalian kualitas layanan informasi adalah tugas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam unit organisasi agar dapat memberikan keputusan terhadap siswa. Tanpa harus melakukan promosi karena sekolah mempunyai citra yang baik dan orang tua tahu mana sekolah yang terbaik untuk anaknya dengan melihat kualitas yang diberikan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Fandy Tjiptono, yaitu Salah satu kualitas produk dari faktor eksternal adalah citra merek.⁷⁷

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

MTs Roudlotul Muta'allim Jember merupakan madrasah yang menerapkan sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi di madrasah. Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan sistem informasi manajemen ini merupakan salah satu upaya yang dikembangkan oleh MTs Roudlotul Muta'allim Jember agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan pendidikan (murid, orang tua murid dan guru) dan tentunya memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan

⁷⁷ Fandy Tjiptono, *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer* (Yogyakarta: Bayu media, 2000), h.52

menjadikan data lebih akurat dan relevan bagi Kepala Tata Usaha dan Opearator Madrasah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs Roudlotul Muta'allim Jember dapat di simpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah ada 4 sistem yaitu EMIS, SIMPATIKA, ARD, dan CBT.

Masing-masing sistem mempunyai implementasinya tersendiri, EMIS mengelola data siswa berupa NIK, NISN, KK, dan di dalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah kemudian data sarana dan prasarana Madrasah, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data-data guru berupa jam mengajar, tunjangan professional, mata pelajaran. Kemudian ARD yaitu Aplikasi Rapot Digital yang berupa nilai-nilai rapot siswa, dan yang terakhir CBT yaitu ujian nasional yang berbasis komputer jadi digunakan ketiga siswa-siswi melakukan ujian nasional di Madrasah tersebut. Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa tujuan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pekerjaan, sistem informasi manajemen merupakan suatu informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.⁷⁸

Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam memberikan informasi dan tentunya meningkatkan kualitas pekerjaan

⁷⁸ Yakup Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 34.

menjadi efisien, efektif dan produktif. Dan terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan secara langsung sejak peneliti ikut serta dalam proses pengumpulan data serta penginputan dengan demikian mudah mengetahui siswa yang tidak memiliki berkas lengkap, nama siswa yang salah. Dan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini merupakan sistem yang telah dirancang oleh KEMENAG untuk memudahkan pihak administrasi Madrasah dalam pengelolaan data yang berkaitan dengan Madrasah.

Sistem informasi manajemen di Madrasah digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keperluannya masing-masing EMIS hadir sebagai kemudah pendataan, semua hal yang berkaitan dengan dana BOS mejuruk kepada sistem EMIS sehingga menyebabkan sistem EMIS harus betul-betul dikelola dengan baik agar pendataan Madrasah sesuai dengan keadaan. Kemudian SIMPATIKA untuk pendataan guru-guru yang ada di Madrasah, Madrasah juga menggunakan ARD aplikasi rapot digital siswa dan CBT yang digunakan untuk ujian nasional yang berbasis komputerisasi, namun Madrasah lebih mengutamakan penggunaan EMIS sebab dalam EMIS terdapat data menyeluruh tentang Madrasah. Dengan demikian sistem informasi manajemen digunakan dan dibuat sesuai kebutuhannya masingmasing.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Pelaksanaan sistem informasi berupa EMIS di Madrasah. Bahwa tahapan pengelolaan EMIS dilakukan melalui yaitu: Dari hasil wawancara yang di lakukan Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah dan Operator mengenai tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen berupa EMIS dapat di simpulkan bahwa yang berperan dalam pengelolaan EMIS di Madrasah adalah Kepala Madrasah karena Kepala Madrasah memiliki peran dalam segala yang ada di Madrasah, kemudian Kepala Tata Usaha namun lebih dominan adalah Operator Madrasah. Dan dalam penyelesaiannya Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah menjadi satu tim pengelolaan EMIS sendiri di lakukan oleh Kepala Tata Usaha dan pengelolaan data di lakukan oleh Operator Madrasah tersebut dengan melibat wali kelas,dalam proses pengumpulan data siswa-siswi agar melengkapi data-data yang diperlukan seperti KK, NIK, AKTE, IJAZAH dan NISN siswa tersebut. Dan bidang sarana prasarana Madrasah dalam pengelolaan data tentang sarana prasarana madrasah.

Data yang telah terkumpul kemudian di input di excel sebelum akhirnya di upload dan dilaporkan ke KEMENAG. Dalam pengelolaan data siswa harus di kelola secara satu persatu data-data anak-anak di lengkapi di excel maka dengan demikian data yang tidak lengkap ada kelihatan. Tahapan pengelolaan sistem informasi manajemen di atas sesuai dengan 3 unsur atau kegiatan utama dalam mengelola sistem yaitu:

- a. Menerima data sebagai masukan (input)
- b. Memproses data dengan melakukan perhitungan penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain
- c. Memperoleh informasi sebagai keluaran output. Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanik maupun komputer.⁷⁹

Hal di atas telah dilakukan Kepala Tata Usaha dan Operator Madrasah dalam mengelola data-data siswa, guru, sarana prasarana dan data-data yang berkaitan dengan kelembagaan atau Madrasah. Sehingga data proses pengelolaan data tersebut dapat berjalan dengan baik dan pekerjaan menjadi lebih terarah dan teratur.

3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Sarana dan Prasarana Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember.

Dari penelitian maka dapat menyimpulkan bahwa hal yang menjadi pendukung sistem informasi manajemen berupa EMIS di madrasah, karena tuntutan zaman yang semakin maju maka KEMENAG membuat aplikasi ini agar memberikan kemudahan dalam mengerjakan pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, dengan adanya EMIS ini memudahkan pendataan, data tentang siswa-siswi menjadi lebih lengkap yang memudahkan pihak Madrasah mengetahui tentang siswa-siswi yang sekolah di Madrasah tersebut serta data menjadi lebih akurat dan relevan serta tidak merepotkan pihak

⁷⁹ Muhammad Rifa'I. 2019. Manajemen Organisasi Pendidikan. Malang. Humanis. 197

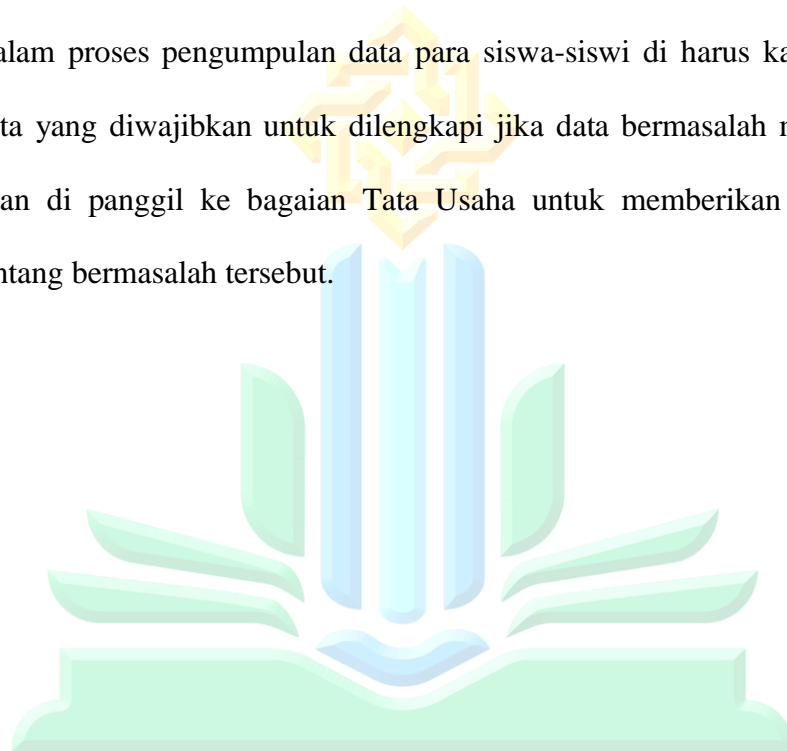
Madrasah untuk mengantarkan berkas atau data ke KEMENAG cukup dengan mengupload data tersebut di EMIS maka akan terhubung ke pusat.

Dengan adanya sistem informasi manajemen berupa EMIS di Madrasah ini memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan meningkatkan administrasi, sebab proses pengumpulan, pendataan dan pengambilan data hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi pendidikan. Dengan demikian dengan adanya sistem informasi manajemen mendukung pelayanan administrasi di Madrasah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat menyimpulkan bahwa kendala yang diharapkan dalam menggunakan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini adalah waktu pengerjaan yang di tuntut tepat waktu sementara yang menggunakan EMIS hanya dibuka pada waktu tertentu dan sesuai dengan kebutuhannya dalam arti EMIS tidak dibuka setiap waktu, dan kendala yang sering terjadi pendataan EMIS pada siswa-siswi kelas VII yang baru lulus dari SD dan MI dalam pendataan EMIS tersebut Ijazah diperlukan sementara ijazah dari pihak sekolah sebelumnya belum dikeluarkan hal ini sering menjadi kendala dalam kelengkapan data siswa, selanjutnya berkenaan dengan jaringan penggunaan EMIS di seluruh Madrasah yang ada Indonesia yang menyebabkan beban server menjadi berat di tambah dengan proses pengerjaan yang lambat dan susah terkoneksi dengan jaringan terkadang error sementara dalam pelayanan atau kegiatan administrasi dilakukan

setiap hari di jam sekolah sehingga namun EMIS tidak di buka setiap hari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan kepada para siswa-siswi di MTs Roudlotul Muta'allim Jember maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi yang ada di MTs Roudlotul Muta'allim Jember ini sudah berjalan dengan baik dan sudah bagus. Dalam proses pengumpulan data para siswa-siswi di harus kan lengkapi data yang diwajibkan untuk dilengkapi jika data bermasalah maka siswa akan di panggil ke bagaian Tata Usaha untuk memberikan penjelasan tentang bermasalah tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi tentang *“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta’allim Jember”*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem informasi manajemen di MTs Roudlotul Muta’allim Jember selalu mengedepankan teknologi dan memanfaatkan perkembangan tersebut, yang sesuai tuntutan zaman dan mekanisme yang ditentukan. Sistem informasi manajemen memberikan kemudahan dalam pekerjaan menjadi data yang di kelola menjadi valid, relevan dan akurat.

Sistem informasi manajemen dibuat sesuai dengan kegunaannya dan kebutuhan. Dan sistem informasi manajemen yang ada di MTs Roudlotul Muta’allim Jember berupa a) EMIS digunakan untuk pendataan siswa namun dalam sistem EMIS telah mengacungkup data-data yang berkaitan dengan Kelembagaan, data siswa, dan sarana prasarana. b) SIMPATIKA pendataan khusus pendidik, dan tenaga kependidikan, c) ARD aplikasi rapot digital merupakan aplikasi yang digunakan untuk ngisi hasil belajar siswa, d) CBT digunakan pada saat melakukan ujian nasional.

2. Pelaksanaan sistem informasi manajemen agar menghasilkan informasi yang tetap, akurat dan relevan maka harus memiliki 3 unsur yaitu input (pengumpulan data), pemrosesan dan terakhir menghasilkan output

(informasi). Jika 3 hal ini tidak dimiliki dalam proses pengelolaan data maka informasi yang dihasilkan tidak tetap, tidak akurat dan tidak relevan.

3. evaluasi sistem informasi manajemen karena EMIS mendukung pelayanan administrasi sebab dengan adanya sistem informasi manajemen membantu pelayanan administrasi terutama dalam hal pengumpulan data, pencatatan dan pengambilan atau akses data siswa semuanya menjadi lebih tetap, akurat dan relevan, data yang ada menjadi lebih rapi dan tersusun sehingga ketika pengambilan atau pencarian data menjadi lebih mudah. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan sistem informasi manajemen tidak bisa diakses setiap saat hanya digunakan di waktu tertentu saja dan terkadang jaringan menjadi error dan sulit login.

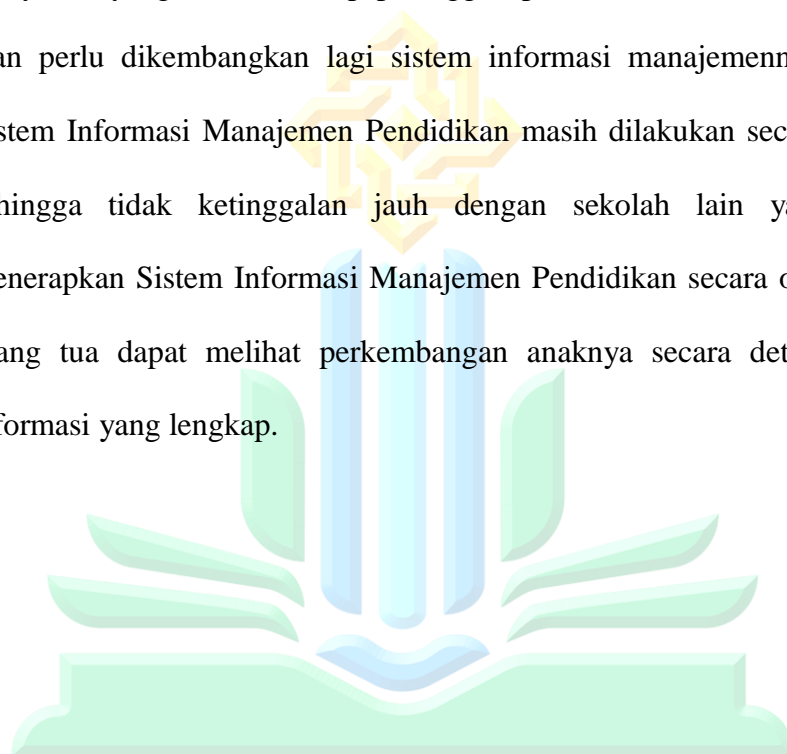
B. Saran

Berdasarkan paparan data, temuan, pembahasan hasil penelitian, makna penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan:

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan agar lebih meningkatkan pengelolaan manajemen yang ada di madrasah mulai dengan melakukan kegiatan perencanaan sesuai dengan perencanaan pendidikan pada umumnya, agar manajemen di madrasah berjalan dengan lancar, dan sistematis. Sehingga madrasah memiliki kualitas yang baik dan meningkat.
2. Bagi kepala tata usaha, diharapkan lebih antusias dalam mengelola bidang sistem informasi agar anggotanya lebih semangat dalam melakukan

tugasnya, sehingga dapat memaksimalkan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan yang ada di madrasah.

3. Bagi seluruh staf diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya. Sehingga tugasnya berjalan dengan lancar dan dapat menjadi pelayanan yang baik terhadap pelanggan pendidikan secara keseluruhan. Dan perlu dikembangkan lagi sistem informasi manajemennya, karena Sistem Informasi Manajemen Pendidikan masih dilakukan secara manual sehingga tidak ketinggalan jauh dengan sekolah lain yang sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan secara online. Dan orang tua dapat melihat perkembangan anaknya secara detail dengan informasi yang lengkap.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ali, Muhammad. 1987. Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Alma, Buchari. 2003. Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Amsya, Zulkifli. 2001. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrohah, Hanun. 2014. Manajemen Mutu Pendidikan. Surabaya: UINSA Press
- Bachtiar, Wardi. 2010. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta: Media Akademik
- Dian, Lantip Prasajo dan Eko Budi Prasetyo, Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran. Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vol. 1 No. 2, Oktober 2005
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Honkis, Honkis, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. XXIV No. 2, Oktober 2017
- Indra, Musnar Daulay, Kepuasan Orang Tua terhadap Layanan Pendidikan Lembaga PAUD di TK Qurrota Ayun Pekanbaru, Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol. 1 No.1, April 2018
- Mardalis. 2003. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardiyah, peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. Jurnal Kependidikan. Vol III No. 2, November 2015
- Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ode, La Ismail dan Ristanti Sinen, Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar. Jurnal
Idarah. Vol. 1 No.2, Desember 2017

Pidarta, Made. 1998. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Bina Aksara

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika

Ridwan, Faizal. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana
Media.

Rochaeti, Ety, dkk. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana
Media

Rochaeti, Ety. 2005. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi
Aksara

Singarimbun, Masri, dkk. 1989. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3S

Soewandji, Jusuf. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana
Media

Sumarwan, Ujang. 2011. Perilaku Konsumen. Bogor: Ghalia Indonesia

Tjiptono, Fandi. 2000. Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer,
Yogyakarta: Bayu Media

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2002. Total Quality Manajemen.
Yogyakarta: Bayu Media

Tufiq, Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu

Vico, Yakub Hisbanarto. 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.
Yogyakarta: Graha Ilmu

Yakub, Vico Hasibuan. 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.
Yogyakarta:

Graha Ilmu <http://kbbi.web.id/terap-2>

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Afif

Nim : T20183083

Jurusan/Pogram Studi : Kependidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 Oktober 2023
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAMIAH
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wildan Afif
Nim : T20183083

Matrik Penelitian Kualitatif

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>ngelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Sarana dan Prasarana Siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember</p>	<p>1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan</p> <p>2. Sarana dan Prasarana</p>	<p>1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan</p> <p>2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan</p> <p>3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan</p> <p>1. Gedung</p> <p>2. Media Pembelajaran</p>	<p>a. Analisis Kebutuhan</p> <p>b. Perancangan Rencana Program</p> <p>a. Emis</p> <p>b. Simpatika</p> <p>c. ARD</p> <p>d. CBT</p> <p>a. Penilaian Peserta Didik</p> <p>b. Pemberian Penghargaan</p> <p>a. Ruang Kelas</p> <p>b. Kantor</p> <p>c. Kamar Mandi</p> <p>d. Kantin</p> <p>e. Gudang</p> <p>a. Perpustakaan</p> <p>b. Laboratorium</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Tenaga administrasi</p> <p>c. Staf guru</p> <p>d. Tenaga administrasi</p> <p>e. Wali murid</p> <p>f. Siswa</p> <p>g. Dan penanggung jawab sistem informasi manajemen pendidikan</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>Jenis penelitian : Kualitatif Deskriptif</p> <p>Teknik Pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Analisis data : Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi data.</p> <p>Keabsahan data : Trianggulasi sumber, Trianggulasi teknik, Trianggulasi waktu.</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allim Patrang Jember?</p>

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi objek penelitian di MTs Roudlotul Muta'allim yang diteliti.
2. Letak geografis MTs Roudlotul Muta'allim yang diteliti.
3. Data-data yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pendidikan.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember?
3. Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam sarana dan prasarana siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Roudlotul Muta'allim Jember
2. Profil MTs Roudlotul Muta'allim Jember
3. Visi Misi MTs Roudlotul Muta'allim Jember
4. Pendidik dan tenaga kependidikan
5. Struktur MTs Roudlotul Muta'allim Jember
6. Sarana dan prasarana di MTs Roudlotul Muta'allim Jember
7. Data-data lain yang dibutuhkan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1785/In.20/3.a/PP.00.9/08/2021 27 Agustus 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala ROUDLOTUL MUTA'ALLIM JEMBER
JL. RASAMALA GANG. SANGGAR MAS NO. 06 DESA. BARATAN KECAMATAN.
PATRANG KABUPATEN. JEMBER

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : WILDAN AFIF
NIM : T20183083
Semester : VII
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN ORANG TUA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIM JEMBER** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ANIK RAHMAWATI, S.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Waka kesiswaan
3. Guru
4. Komite
5. Tenaga administrasi
6. Dan penanggung jawab sistem informasi manajemen pendidikan

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 Agustus 2021

dan Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Washudi



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DA'WAH
MTS ROUDLOTUL MUTA'ALLIM

NSM: 131235090037

NPSN: 20555394

*Jl. Rasamala Gg. Sanggar Mas No.6 Kel. Baratan Kec. Patrang Kab. Jember
Telp. 085749212027 Kode Pos: 68112 email: jember_yasrama@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Yasrama Patrang Jember, menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Wildan Afif
NIM : T20183083
Semester : XI (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Roudlotul Muta'allim Patrang Jember, dalam rangka menyusun skripsinya yang berjudul "*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di MTs Roudlotul Muta'allim Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Maret 2023



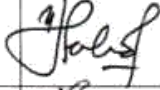


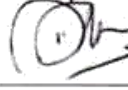

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Anik Rahmawati, S.Pd.

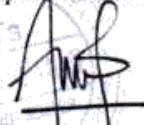
JURNAL PENELITIAN

MTS ROUDLOTUL MUTA'ALLIM PATRANG JEMBER

N o.	Tanggal	Nama Informan	Jabatan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	20 Januari 2023	Anik Rahmawati, S.Pd.I.	Kepala Sekolah	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian sekaligus observasi lokal.	
2	30 Januari 2023	Lailatul Muawanah, S. Pd	Staf Tenaga Administrasi	Perencanaan sistem informasi terhadap orang tua siswa di lembaga.	
3	13 Februari 2023	Nahdliatun Nafisah, S. Pd	Kep. Bagian Tenaga Administrasi	Implementasi sistem informasi manajemen.	
4	22 Februari 2023	Anik Rahmawati, S.Pd.I.	Kepala Sekolah	Perencanaan rancangan program	
5	27 Februari 2023	Herlina Widyawati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Rencana kerja madrasah (RKM)	
6	28 Februari 2023	Astutik, S.Pd.I.	Staf TU	Pengerjaan EMIS	
7	27 Februari 2023	Nahdliatun Nafisah, S. Pd	Kep. Bagian Tenaga Administrasi	Evaluasi sistem informasi manajemen	
8	02 Maret 2023	Dian Sari Fitriningsih	Kep. Bagian TU	Penggunaan Raport ARD	
9	06 Maret 2023	Ibu dari Nadira Nur Azzahra	Wali Murid	Pelayanan kepada wali murid mengenai administrasi di lembaga	
10	06 Maret 2023	Alana Khairul Anam	Murid MTs Roudlotul Muta'allim	Evaluasi sistem informasi manajemen	
11	10 Maret 2023	Anik Rahmawati, S.Pd.I.	Kepala Sekolah	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 10 Maret 2023

Kepala Sekolah MTs Roudlotul Muta'allim


 Anik Rahmawati, S.Pd,I

DOKUMENTASI

Gedung MTs Roudlotul Muta'allim



Aktivitas Tenaga Administrasi



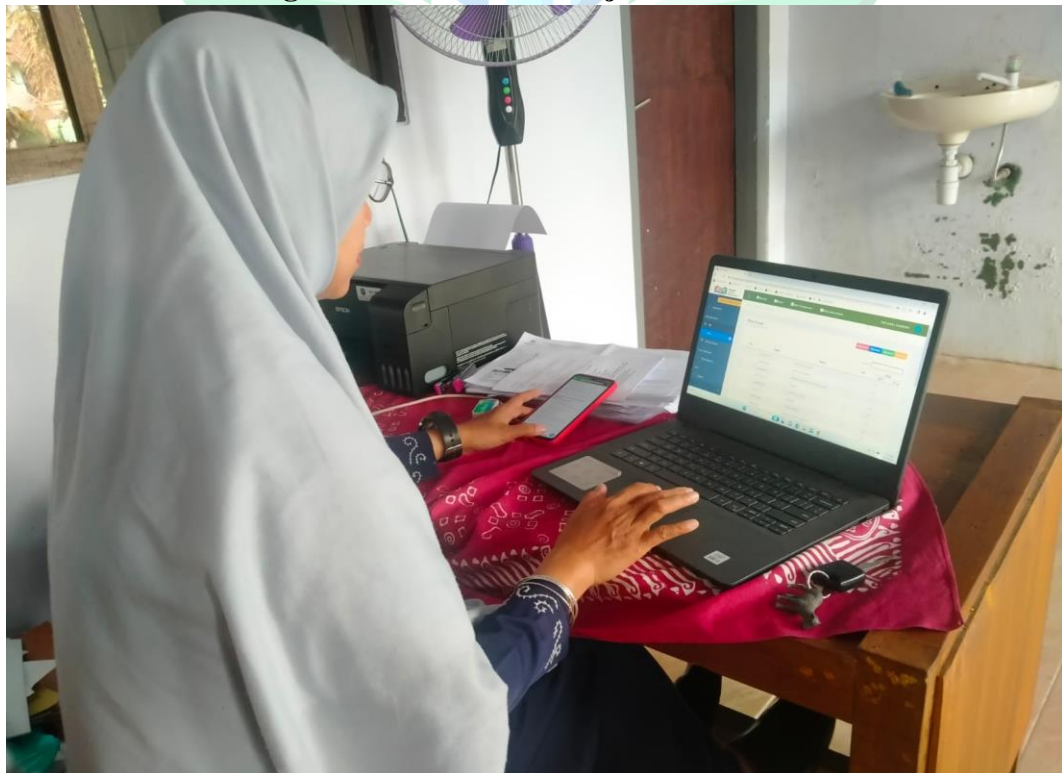
Wawancara Kep. Madrasah



Foto bersama Staf Administrasi



Pengisian EMIS tahun Pelajaran 2023-2024



Rapat RDM Sekolah



Aktivitas Guru MTs Roudlotul Muta'allim di kantor



BIODATA PENULIS



Nama : Wildan Afif
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Maret 1999
NIM : T20183083
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jln. Semangka II No. 22 Kec. Patrang Kab. Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Roudlotul Muta'allim (2004-2006)
2. SDN Baratan 4 (2006-2012)
3. SMP Al-Amien Prenduan Sumenep Madura (2012-2015)
4. Madrasah Aliyah Nurur Rohman Pakusari Jember (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2023)